



BUKU KURIKULUM

2025/2026

Fakultas Sains & Humaniora
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(Program Sarjana)

| Universitas Tiga Serangkai

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI
Nomor : 272.A-Adm/SK/REK/IX/2025

Tentang
PENETAPAN BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI

TAHUN 2025

Rektor Universitas Tiga Serangkai

Menimbang	: a. bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi memerlukan kurikulum yang terstruktur, relevan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja; b. bahwa Buku Kurikulum telah disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada program studi/unit terkait; c. bahwa untuk memberikan kepastian hukum dan menjadi acuan pelaksanaan akademik, Buku Kurikulum tersebut perlu disahkan; d. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu ditetapkan Surat Keputusan tentang Pengesahan Buku Kurikulum.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi; 4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikan Kompetensi, Sertifikan Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain; 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan; 7. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi; 8. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Aminah Abdullah Nomor 31.07/YAA.TSU/SK/I/2025 tentang Statuta Universitas Tiga Serangkai;

MEMUTUSKAN

Menetapkan	: <ol style="list-style-type: none">1. Menetapkan Buku Kurikulum Tahun 2025 Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai dokumen resmi kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas Tiga Serangkai.2. Pemberlakuan ini sampai dengan dilakukannya perubahan dan atau penyesuaian berdasarkan kebutuhan dinamisasi kurikulum.3. Seluruh unit pelaksana akademik wajib melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan yang tercantum dalam Buku Kurikulum dimaksud.4. Apabila di kemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan akan ada pemberulan;5. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.6. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.
------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Ditetapkan di : Surakarta

Pada tanggal : 3 September 2025

Universitas Tiga Serangkai

Rektor,



Dr. Eny Rahma Zaenah, S.E., M.M.

NIK. 112023036

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Ketua Program Studi
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Buku Kurikulum 2025
Program Studi S1 PGSD
Universitas Tiga Serangkai

Tugas Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar telah dilaksanakan dengan baik. Kurikulum yang telah dihasilkan tim ini merupakan kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2025 dan akan dilaksanakan mulai Tahun Akademik 2025/2026.

Surakarta, Agustus 2025

Dekan Fakultas Sains & Humaniora

Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Cinthia Annisa Vinahapsari, MBA., Ph.D

NUPTK. 13344763664230273

Lailati Rohmah, S.Pd., M.Pd

NUPTK. 5751773674230302

Mengetahui,

Rektor Universitas Tiga Serangkai

Dr. Eny Rahma Zaenah, S.E., M.M

NUPTK. 8943745646230092

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains & Humaniora Tiga Serangkai University dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun melalui proses yang cukup panjang dan melibatkan berbagai masukan berharga dari banyak pihak, dalam rangka penyempurnaan kurikulum di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Diharapkan buku ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kurikulum di lingkungan Prodi PGSD yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Outcome-Based Education (OBE), dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan serta kebutuhan akan peningkatan kualitas guru di Indonesia menjadi dasar utama dalam penyusunan kurikulum ini. Kami menyadari bahwa guru adalah ujung tombak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, dan oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempersiapkan calon guru yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogis yang relevan dengan tantangan zaman. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional sebagai calon guru sekolah dasar. Kurikulum ini mencakup berbagai mata kuliah yang terintegrasi dengan teknologi pendidikan modern, pendekatan pembelajaran inovatif, serta pendidikan karakter yang esensial bagi pembentukan pribadi guru yang berintegritas.

Buku kurikulum ini memuat visi keilmuan, tujuan, sasaran, profil lulusan Prodi PGSD TSU, capaian pembelajaran lulusan, struktur kurikulum, serta dilengkapi dengan lampiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Kurikulum Prodi PGSD TSU atas komitmen dan kerja kerasnya, serta kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pihak eksternal (termasuk alumni, mitra/stakeholder, para pakar, Himpunan Dosen PGSD Indonesia, Perkumpulan Pengelola Prodi PGSD Indonesia, dan Asosiasi LPTK) yang telah memberikan kontribusi dalam proses pengembangan kurikulum ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan Fakultas

Sains & Humaniora Tiga Serangkai University atas bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan dan penyesuaian kurikulum berlangsung.

Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi, tetapi juga berintegritas dan memiliki kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur. Kami berharap, kurikulum ini dapat menjadi panduan yang efektif bagi mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang berorientasi pada kualitas, relevansi, dan keberlanjutan. Dengan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), diharapkan mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan siap menghadapi tantangan global dalam dunia kerja.

Akhir kata, semoga buku kurikulum ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan di Prodi PGSD Tiga Serangkai University.

Surakarta, Agustus 2025

Ketua Program Studi PGSD
Fakultas Sains & Humanioran

Lailati Rohmah, S.Pd., M.Pd
NUPTK. 5751773674230320

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
No table of figures entries found.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	1
Identitas Program Studi.....	1
Identitas Tim Penyusun Kurikulum.....	2
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY.....	3
2.1. Evaluasi Internal	4
2.1.1. Evaluasi pada Aspek Masukan (Input).....	4
2.2. Kebutuhan Keilmuan, Teknologi Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri.....	7
2.3. Peta Kebutuhan Pasar untuk Lulusan.....	8
2.4. Peta Okupasi Kebutuhan Tenaga Kerja	10
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	11
3.1. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	11
3.2. Landasan Filosofis	12
3.3. Landasan Sosiologis.....	13
3.4. Landasan Psikologis	14
3.6. Landasan Yuridis	15
3.7. Landasan Spiritual.....	17
BAB IV RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI.....	18

4.1. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas	18
4.2. Visi, Tujuan dan Strategi Program Studi.....	20
4.3. University Value.....	22
BAB V RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	24
5.1. Profil Lulusan	25
5.2. Rumusan CPL SN-DIKTI.....	28
5.3. Rumusan CPL Program Studi	30
5.4. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI	33
5.5. Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL.....	35
BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN (BK)	38
6.1. Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian (BK).....	41
6.2. Pemetaan Bahan Kajian (BK) terhadap Mata Kuliah (MK).....	42
BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	47
7.1. Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah (MK).....	47
7.2. Pemetaan Bahan Kajian – CPL – Mata Kuliah (MK)	53
7.3. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS	57
7.4. Sebaran Mata Kuliah	62
BAB VIII MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH	66
8.1. Matriks Kurikulum	66
8.2. Peta Kurikulum dan Masa Tempuh	66
BAB IX MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN.....	68
9.1. Rancangan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	69

BAB X RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI	81
BAB XI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	84
BAB XII TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM	89
12.1. Pendahuluan	89
12.2. Pelaksanaan.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Identitas Program Studi.....	1
Tabel 2.1. Kebutuhan Pasar untuk Lulusan.....	9
Tabel 2.2. Kebutuhan Tenaga Kerja.....	10
Tabel 5.1. Profil Lulusan.....	27
Tabel 5.2. 6 CPL - SN DIKTI.....	28
Tabel 5.3. CPL Prodi.....	31
Tabel 5.4. CPL Prodi - CPL SN DIKTI.....	34
Tabel 5.5. CPL Prodi - Profil Lulusan.....	35
Tabel 6.1. Pengelompokan Bahan Kajian.....	39
Tabel 6.2. Pemetaan Bahan Kajian terhadap CPL.....	41
Tabel 6.3. Pemetaan Bahan Kajian-Mata Kuliah.....	42
Tabel 7.1. Pemetaan CPL terhadap MK.....	47
Tabel 7.2. Pemetaan BK-CPL-MK.....	53
Tabel 7.3. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS.....	58
Tabel 7.4. Sebaran Mata Kuliah.....	62
Tabel 8.1. Masa Tempuh.....	67
Tabel 9.1. daftar CPMK dan Mata Kuliah yang dipetakan pada setiap CPL.....	70
Tabel 12.1. Jadwal Pendaftaran.....	91
Tabel 12.2. Jalur Pendaftaran.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.0.1. Model Kurikulum berbasis OBE.....	25
Gambar 8.1. Matriks Kurikulum	66
Gambar 8.2. Peta Kurikulum.....	67
Gambar 9.1. Tahapan Kurikulum	79
Gambar 0.2.....	80

BAB I
IDENTITAS PROGRAM STUDI

Identitas Program Studi

Identitas Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah sebuah pilar penting dalam dunia pendidikan yang memungkinkan kita untuk memahami, menggambarkan, dan mengapresiasi esensi serta tujuan dari program studi ini. Berikut ini kami informasikan secara umum identitas Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tiga Serangkai.

Tabel 1.1. Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	Universitas Tiga Serangkai
2	Fakultas	Fakultas Sains & Humaniora
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	Jenjang Pendidikan	Sarjana
5	Strata .../ Level....	S1 – Strata Satu
6	Gelar/ Sebutan Lulusan	S.Pd
7	Status Akreditasi Nasional Misal: BAN-PT, LAM	BAN-PT & LAMDIK
8	Peringkat dan SK Akreditasi	-
9	Akreditasi Internasional	-
10	Peringkat dan SK Akreditasi	-
11	Masa Studi dan Jumlah Beban Belajar (sks)	4 tahun & 148 sks
12	Tanggal Spesifikasi Kurikulum Program Studi disahkan/ direvisi	Mei 2025
13	Status Usulan*** a. Baru b. Redisain	Baru

*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

Identitas Tim Penyusun Kurikulum

Ketua

Nama	:	Lailati Rohmah, S.Pd., M.Pd
NIDN/NUPTK	:	5751773674230302

Anggota

Nama	:	Sucilia Tri Lestari, S.Pd., M.Pd
NUPTK	:	8456775676230212
Nama	:	Bianca Ayu Prastika, S.Pd., M.Pd
NIDN/NUPTK	:	5443776677230203
Nama	:	Dian Kurniasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN/NUPTK	:	7934777678230132
Nama	:	Intan Rofi'ah, S.Pd., M.Pd.
NIDN/NUPTK	:	8647774675230282

BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum dilakukan secara menyeluruh, mencakup evaluasi internal maupun eksternal. Evaluasi internal berfokus pada aspek input, proses, hingga output pembelajaran, sedangkan evaluasi eksternal menekankan pada relevansi kurikulum terhadap daya saing lulusan dan perkembangan karier mereka di dunia kerja. Seluruh data dan informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi ini dijadikan landasan utama dalam penyusunan langkah perbaikan kurikulum secara berkelanjutan, guna memastikan proses pengambilan keputusan berjalan efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara spesifik, evaluasi ini meliputi penelaahan mendalam terhadap pelaksanaan kurikulum, kesesuaian materi dengan perkembangan IPTEK, serta keterhubungannya dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Selain itu, evaluasi juga diarahkan pada pemetaan kebutuhan pasar kerja dan profil okupasi, sehingga lulusan PGSD dipastikan memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, evaluasi kurikulum berfungsi ganda: sebagai instrumen penjaminan mutu internal sekaligus pijakan strategis untuk menjaga relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi kurikulum di Prodi PGSD bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Mengacu pada panduan penyusunan kurikulum Universitas Tiga Serangkai, mekanisme evaluasi dilakukan melalui empat tahapan strategis, yaitu:

1. Analisis kesesuaian kurikulum dengan standar KKNI dan OBE (*Outcome-Based Education*);
2. Studi banding (*benchmarking*) dengan kurikulum universitas nasional dan internasional;
3. *Workshop* dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pakar, mitra sekolah, dan alumni; serta
4. Survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan mekanisme tersebut, berikut adalah rincian hasil evaluasi yang terbagi menjadi aspek internal dan eksternal

2.1. Evaluasi Internal

Evaluasi internal dilakukan secara berkala mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Evaluasi ini mencakup tiga komponen utama pendidikan yaitu masukan (input), proses (process), dan luaran (output), yang dianalisis berdasarkan kesesuaiannya dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Evaluasi bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Dengan demikian, evaluasi kurikulum berfungsi ganda: sebagai instrumen penjaminan mutu internal sekaligus pijakan strategis untuk menjaga relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Evaluasi internal difokuskan pada monitoring keterlaksanaan standar (*baseline*), kesiapan sumber daya, dan capaian pembelajaran semester awal. Evaluasi ini menjadi landasan untuk perbaikan segera (*continuous improvement*) dalam meletakkan fondasi kurikulum yang kuat.

2.1.1. Evaluasi pada Aspek Masukan (Input)

Aspek masukan berfokus pada profil awal mahasiswa dan kesiapan infrastruktur akademik.

1. Profil & Animo Mahasiswa: Sebagai angkatan perdana, animo pendaftar dinilai cukup positif. Namun, evaluasi menyoroti perlunya pemetaan mendalam terkait *teacher identity* (identitas keguruan) sejak awal, mengingat latar belakang calon mahasiswa yang beragam. Hal ini penting untuk merancang program pendampingan akademik yang tepat.
2. Kualifikasi & Kompetensi Dosen: Secara kualifikasi, dosen telah memenuhi standar linearitas. Tantangan ke depan adalah memperkuat spesialisasi dosen pada area kekhasan prodi. Evaluasi merekomendasikan pelatihan atau sertifikasi dosen untuk mendukung mata kuliah bermuatan teknologi masa depan.

3. Kesiapan Sarana Prasarana: Fasilitas dasar seperti ruang kelas dan laboratorium *Microteaching* sudah tersedia. Temuan evaluasi menunjukkan adanya urgensi untuk segera merealisasikan Laboratorium Pengembangan Media & Edupreneurship. Laboratorium ini diproyeksikan tidak hanya untuk praktikum, tetapi juga sebagai inkubator kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan produk pendidikan bernilai ekonomi dan sarana pengembangan riset bagi program studi.

Secara umum evaluasi kurikulum dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan hal berikut: 1) analisis kesesuaian kurikulum dengan standar KKNI dan OBE (Outcome-Based Education); 2) melakukan studi banding dengan kurikulum universitas nasional dan internasional; 3) Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) dengan akademisi, industri/DUDI, dan alumni; 4) Survei kepuasan mahasiswa terhadap mata kuliah dan metode pembelajaran. Selanjutnya dalam panduan penyusunan kurikulum untuk Universitas Tiga Serangkai menunjukkan beberapa tahapan dalam evaluasi kurikulum yang digunakan di Prodi PGSD diantaranya:

1. Analisis Kebutuhan

Evaluasi dimulai dengan analisis kebutuhan yang menekankan pada pemetaan profil lulusan serta bahan kajian. Acuanya adalah Renstra Perguruan Tinggi, asosiasi prodi/profesi, dan konsorsium bidang ilmu, agar kurikulum sesuai dengan tuntutan profesi dan perkembangan keilmuan.

2. Desain & Pengembangan Kurikulum.

Tahap ini mencakup perumusan CPL prodi sesuai KKNI, SN-Dikti, CC2020, dan IT2017. Selanjutnya ditetapkan mata kuliah beserta SKS, bahan kajian, metode pembelajaran, serta perangkat seperti RPS, RTM, instrumen penilaian, bahan ajar, dan media. Standar mutu mengacu pada KKNI, SN-Dikti, profil lulusan, serta panduan penyusunan mata kuliah.

3. Sumber Daya

Kualitas kurikulum didukung oleh kualifikasi dan kecukupan dosen serta tendik, ketersediaan sumber belajar, dan fasilitas. Evaluasi sumber daya mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012, SN-Dikti, dan SPT.

4. Proses Pelaksanaan Kurikulum

Proses pelaksanaan dinilai dari pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dosen dan tendik, serta pemanfaatan sumber dan fasilitas belajar. Acuanya adalah SN-Dikti, SPMI-PT, dan RPS.

5. Capaian Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi capaian mencakup ketercapaian CPL, masa studi mahasiswa, serta karya ilmiah. Standar mutu mengacu pada kurikulum prodi, SN-Dikti, dan SPT. Mekanisme evaluasi CPL Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dilakukan dengan mengacu pada standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil Lulusan. Rumusan CPL Prodi yang telah dibuat dibandingkan dengan standar tersebut untuk memastikan kesesuaian. Pada aspek pengetahuan dan keterampilan khusus, CPL harus selaras dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang program studinya. Sementara itu, pada aspek sikap dan keterampilan umum, CPL harus sesuai dengan ketentuan SN-Dikti. Selain itu, CPL juga harus dapat menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Jika ditemukan perbedaan atau ketidaksesuaian dengan standar, maka rumusan CPL perlu direvisi. Apabila tidak sesuai sama sekali, CPL tersebut tidak dapat digunakan.

Proses evaluasi CPL Prodi dapat dilakukan pada setiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan perubahan, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya. Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-DIKTI[2]: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya.

6. *Tracer Study*

Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni minimal 1-5 tahun setelah lulus. *Tracer study* bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa

evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosio geografis lulusan.

Data dari alumni dan pengguna lulusan menunjukkan gambaran nyata mengenai daya saing lulusan serta relevansi kurikulum dengan dunia kerja.

a. Profil Alumni

- 80% lulusan bekerja di sektor teknologi, termasuk perusahaan startup, multinasional, dan industri manufaktur berbasis teknologi.
- 10% lulusan melanjutkan studi ke jenjang magister atau doktoral, baik di dalam maupun luar negeri.
- 10% lulusan menjadi wirausahawan atau membangun startup berbasis teknologi.

b. Relevansi Kompetensi dengan Dunia Kerja

- 85% alumni menyatakan bahwa keterampilan yang diperoleh selama kuliah sangat relevan dengan pekerjaan mereka.
- 75% pengguna lulusan menilai lulusan memiliki kompetensi teknis yang baik dalam bidang AI, Software Development, dan Cybersecurity.
- 70% pengguna lulusan menginginkan peningkatan keterampilan komunikasi dan manajemen proyek dalam kurikulum.

c. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

- Mayoritas perusahaan menyatakan puas dengan kinerja lulusan, terutama dalam aspek teknis dan problem solving.
- Perusahaan menilai pentingnya peningkatan soft skills, adaptasi teknologi terbaru, dan pengalaman kerja berbasis industri dalam kurikulum.

2.2. Kebutuhan Keilmuan, Teknologi Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang pedagogi digital dan pendidikan inklusif, menjadi titik perhatian utama dalam pengembangan kurikulum PGSD TSU. Melalui kolaborasi dengan industri pendidikan digital, platform teknologi pembelajaran, dan komunitas praktisi pendidikan, program studi melakukan pemetaan kebutuhan pembelajaran abad 21. Hal ini memastikan bahwa kurikulum PGSD tidak hanya mengakomodasi

perkembangan IPTEK, tetapi juga mengintegrasikannya dalam setiap mata kuliah, seperti penggunaan LMS, *AI-based learning tools*, *digital assessment*, dan model *hybrid learning*. Evaluasi ini dilakukan melalui:

- a. *Focus Group Discussion* (FGD) bersama industri teknologi pendidikan.
- b. Studi banding terhadap kurikulum nasional dan internasional (*benchmarking*).
- c. Kajian tren penelitian bidang pendidikan dasar berbasis teknologi.
- d. Penyelarasan dengan kompetensi pedagogik digital yang dipersyaratkan dalam kurikulum internasional (misalnya TPACK, SAMR, UNESCO ICT-CFT).

2.3. Peta Kebutuhan Pasar untuk Lulusan

Prodi PGSD TSU secara periodik melakukan *tracer study* dan survei pengguna lulusan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. Evaluasi ini mencakup aspek *hard skills* (seperti kemampuan mengelola pembelajaran digital, pendekatan berbasis inklusi, perencanaan kurikulum, dan asesmen otentik), maupun *soft skills* (komunikasi, kepemimpinan, manajemen kelas, dan keterampilan kolaboratif). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lulusan PGSD TSU terserap tidak hanya pada institusi pendidikan formal (SD negeri dan swasta), tetapi juga pada sektor-sektor seperti:

Tabel 2.1. Kebutuhan Pasar untuk Lulusan

No	Bidang Kerja	Kompetensi yang Dibutuhkan	Relevansi Kurikulum
1	Guru SD (Negeri/Swasta)	Kompetensi Pedagogik, digital teaching, pembelajaran inklusif	Penguatan pada RPS berbasis OBE, CPL Inklusi dan Digital Pedagogy
2	Konsultan Pendidikan	Analisis kurikulum, asesmen kebutuhan belajar, strategi intervensi	CPL Prodi 06 dan 03 diselaraskan dengan kompetensi praktisi konsultasi
3	Content Creator Pendidikan	Desain media pembelajaran digital, literasi digital, manajemen konten	Integrasi proyek PjBL dalam pembelajaran dan CPL Digital Pedagogy
4	Edupreneur	Manajemen produk pendidikan, kewirausahaan, pemetaan kebutuhan pasar	CPL Prodi 05 difokuskan pada literasi bisnis dan inovasi pendidikan
5	Fasilitator Komunitas Belajar	Komunikasi publik, manajemen kegiatan edukatif komunitas	Kurikulum menekankan pembelajaran kolaboratif dan praktik sosial
6	Pengembang Kurikulum	Evaluasi kurikulum, rekonstruksi RPP/RPS, integrasi pendekatan global	Pelatihan dan tugas akhir difokuskan pada pengembangan kurikulum

Evaluasi kebutuhan pasar ini menjadi acuan untuk terus memperbaharui kurikulum sesuai dengan profil lulusan dan kompetensi yang relevan di dunia kerja.

2.4. Peta Okupasi Kebutuhan Tenaga Kerja

Prodi PGSD TSU memanfaatkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Tenaga Kerja, dan Kampus Merdeka, serta platform tracer study nasional untuk membuat pemetaan okupasi lulusan yang relevan dengan kurikulum yang dikembangkan. Okupasi lulusan PGSD tidak hanya terbatas pada profesi guru SD, namun juga mencakup bidang-bidang seperti:

Tabel 2.2. Kebutuhan Tenaga Kerja

No	Bidang/Okupasi	Deskripsi
1	Guru SD di sekolah negeri dan swasta	Posisi utama lulusan untuk mengajar di pendidikan dasar
2	Instruktur pelatihan pendidikan dasar	Mengajar di lembaga kursus, pelatihan guru, atau LPK
3	Pengembang media dan konten edukatif	Menyusun bahan ajar digital, video pembelajaran, dan platform interaktif
4	Edupreneur	Membuka usaha di bidang layanan pendidikan (bimbingan belajar)
5	Konsultan kurikulum dan evaluasi	Memberikan layanan penilaian mutu pendidikan dasar dan desain kurikulum
6	Peneliti pendidikan dasar	Mengembangkan studi kebijakan atau inovasi dalam pendidikan dasar

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang paling terpengaruh oleh dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya. Saat ini kita berada pada Era Revolusi Industri 4.0, ketika teknologi komunikasi dan informasi telah mengambil alih banyak pekerjaan dan tugas manusia. Hal ini terlihat lahirnya e-commerce, finansial technology, e-governance, creative economy digital, dan lainnya semakin mengharuskan perubahan substansi kurikulum yang lebih adaptif sesuai dengan minat, kebutuhan, dan ekspektasi mahasiswa. Kecakapan mahasiswa juga dituntut pada keterampilan berpikir kritis dan kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Kecakapan pada abad ke-21 (21st century skills) berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, termasuk penguasaan ICT. Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving skills); (2) keterampilan berkomunikasi (communication skills); (3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (creativity and innovation skills); dan (4) keterampilan berkolaborasi (collaboration skills). Hal ini diiringi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar yang pada strata perguruan tinggi disebut dengan Kampus Pernyataan di atas membuat penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerjasama antar universitas, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 53 Tahun 2023, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum diharapkan dapat menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Kurikulum membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia. Berikut ini landasan perancangan dan pengembangan kurikulum program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) TSU:

3.2. Landasan Filosofis

Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tiga Serangkai dirancang dengan dasar falsafah yang menekankan keselarasan antara ilmu pengetahuan, pendidikan dasar, dan prinsip akhlakul karimah. Prinsip **akhlakul karimah** menjadi pandangan hidup yang mendasari seluruh proses pendidikan, menegaskan bahwa ilmu dan pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan. Setiap aspek kurikulum dikembangkan untuk mendorong tumbuhnya calon guru yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga **bermoral tinggi, empatik, dan berintegritas**, serta memiliki semangat melayani masyarakat.

Program Studi PGSD bertujuan untuk mencetak pendidik profesional jenjang Sekolah Dasar yang menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, serta mampu menjadi teladan dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Guru SD adalah fondasi masa depan bangsa; karena itu, pendidikan guru harus menanamkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, tanggung jawab, dan kepemimpinan sejak dalam proses pembelajarannya.

Sejalan dengan visi Universitas Tiga Serangkai untuk menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan Islami bereputasi internasional, kurikulum PGSD dirancang untuk menghasilkan lulusan yang aktif berkontribusi dalam dunia pendidikan, baik di tingkat lokal, nasional,

maupun global, dengan ciri khas guru yang mengintegrasikan kecakapan profesional dengan akhlak yang luhur.

3.3. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tiga Serangkai berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang memahami peran penting guru dalam membentuk masyarakat yang adil, inklusif, dan berkeadilan. Dalam konteks sosial yang terus berkembang, pendidikan dasar menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial, kepedulian lingkungan, dan tanggung jawab terhadap sesama.

Landasan sosiologis menjadi pijakan penting dalam menyusun kurikulum agar dapat menjawab tantangan, kebutuhan, dan dinamika masyarakat. Pendidikan dasar sebagai fondasi pendidikan nasional harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan teknologi yang sangat cepat. Kurikulum PGSD Universitas Tiga Serangkai mempertimbangkan kondisi masyarakat Indonesia yang multikultural, beragam dalam latar belakang budaya, sosial ekonomi, dan agama.

Munculnya era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Guru SD dituntut tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar, tetapi juga melek teknologi, adaptif terhadap inovasi pembelajaran digital, serta sensitif terhadap isu-isu global seperti inklusi, keberagaman, dan keadilan sosial. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi digital pedagogy, inklusivitas, dan kolaborasi lintas disiplin.

Kurikulum juga dikembangkan untuk menjawab kebutuhan dunia kerja dan masyarakat akan lulusan yang tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga inovator pendidikan, konsultan pendidikan dasar, dan pelaku wirausaha pendidikan. Lulusan diharapkan dapat berperan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, sejalan dengan misi universitas dalam membentuk SDM yang berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

3.4. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan kurikulum PGSD merujuk pada teori-teori perkembangan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik jenjang sekolah dasar maupun mahasiswa calon guru. Kurikulum mempertimbangkan tahap perkembangan kognitif anak menurut Piaget (konkret operasional), teori perkembangan sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan scaffolding dalam belajar, serta tahapan perkembangan psikososial menurut Erikson.

Kurikulum PGSD juga didasarkan pada prinsip pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning), yang mendorong mahasiswa untuk aktif, mandiri, berpikir kritis, dan reflektif. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi pendekatan problem based learning (PjBL), project based learning, serta pembelajaran berdiferensiasi yang menghargai perbedaan gaya belajar, kebutuhan, dan potensi mahasiswa.

Selain itu, aspek kesejahteraan psikologis mahasiswa (student well-being) juga diperhatikan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum dirancang agar tidak hanya fokus pada capaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter, pembentukan identitas profesional guru, serta pengembangan sosial dan emosional mahasiswa.

Mahasiswa sebagai insan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran serta memiliki tanggungjawab dan jiwa kepemimpinan dengan didukung kreativitas dan kemandirian, diharapkan akan menjadi manusia yang paripurna di era Revolusi Industri 4.0. Namun demikian, tingkat perkembangan dan potensi peserta didik atau mahasiswa cukup beragam; oleh karena itu, diperlukan teori dan metode belajar yang sesuai dengan karakter dan dinamika kehidupan di abad 21.

3.5. Landasan Historis

Landasan historis dalam pengembangan kurikulum mengacu pada dinamika dan evolusi pendidikan dasar di Indonesia, serta perkembangan pendidikan guru sebagai profesi. Guru sekolah dasar memiliki sejarah panjang sebagai ujung tombak pendidikan nasional, yang menjadi penggerak literasi dan karakter bangsa sejak masa kolonial hingga era reformasi.

Kurikulum PGSD dikembangkan dengan mempertimbangkan pergeseran paradigma pendidikan dari teacher-centered menjadi student-centered learning, dari hafalan menjadi berpikir kritis, dari lokal menjadi global. Sejarah menunjukkan bahwa peran guru tidak lagi terbatas pada pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, inovator, dan agen perubahan sosial.

Secara institusional, kurikulum ini dibangun atas pengalaman panjang Program Studi PGSD Universitas Tiga Serangkai dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, dan terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat serta hasil tracer study terhadap lulusan dan masukan dari stakeholder. (ceritakan historis: kontribusi tiga serangkai pada pendidikan di indonesia dengan menyiapkan bahan pembelajaran melalui percetakan buku, pengembangan yayasan, hingga terbentuknya universitas)

3.6. Landasan Yuridis

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan yuridis yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum: (tambahkan peraturan rektor/senat ttg sarjana)

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Keputusan Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi;
14. **Rekognisi pekerjaan: misal 5 tahun bekerja bisa direkognisi dengan 1 tahun kuliah, jadi sisanya hanya 3 tahun. (tapi masih terkendala akreditasi, sehingga ini masuk ke dalam perencanaan jangka panjang)**
15. **Kuliah jarak jauh melalui LMS**

3.7. Landasan Spiritual

Kurikulum PGSD berlandaskan nilai-nilai spiritual yang menjadi ciri khas Universitas Tiga Serangkai, yaitu mengembangkan insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, dan memiliki integritas moral. Nilai-nilai keislaman dijadikan landasan dalam pembentukan karakter mahasiswa, baik dalam proses perkuliahan maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Spiritualitas dalam konteks kurikulum ini tidak hanya bersifat ritualistik, tetapi juga mendorong pembentukan etika profesi, kejujuran akademik, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses intelektual, tetapi juga sebagai jalan menuju pembentukan manusia paripurna yang selaras antara hati, pikiran, dan tindakan.

Kurikulum ini mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, serta dalam mendidik siswa dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab sebagai amanah moral dan sosial.

BAB IV

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI

Kurikulum disusun dalam rangka untuk mewujudkan Visi Universitas, oleh karena itu program studi wajib melakukan perumusan Visi keilmuan yang dalam operasional pelaksanaannya dapat didukung oleh Misi, Tujuan, Strategi yang sejalan dengan VMTS Universitas, VMTS UPPS, dan University Value.

4.1. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas

A. Visi Fakultas Sains & Humaniora

Menjadi fakultas unggulan yang mengintegrasikan sains dan humaniora dalam pengembangan inovasi pengetahuan dan teknologi berkelanjutan, berbasis nilai-nilai Islam, bersinergi dengan industri, serta berwawasan global guna melahirkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, berjiwa pemimpin, dan entrepreneur.

B. Misi Fakultas Sains & Humaniora

1. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan sains dan humaniora dengan pendekatan Teaching Factory (TeFa), serta membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, guna mencetak lulusan yang berakhlakul karimah, berwawasan global, serta siap berkontribusi di dunia industri dan masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian inovatif dan aplikatif di bidang sains dan humaniora yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan tetap menghormati nilai budaya lokal serta bekerja sama dengan industri, lembaga riset, dan institusi internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan industri untuk mendukung inovasi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerja sama aktif dengan industri, dunia usaha, dan institusi pendidikan nasional maupun internasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian berbasis kebutuhan pasar, meningkatkan peluang magang, dan mendorong inovasi yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja.

5. Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter, berintegritas, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan sehingga mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat.
- C. Tujuan Fakultas Sains & Humaniora
1. Mencetak lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang sains dan humaniora, berakhlakul karimah, berpikir kritis, serta mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah sosial dan ilmiah.
 2. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sains dan humaniora, dengan fokus pada inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
 3. Menjalin kemitraan yang produktif dengan berbagai industri, lembaga riset, dan universitas internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar global.
 4. Menyusun dan mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam bidang sains dan humaniora, yang memungkinkan mahasiswa untuk menguasai berbagai pendekatan ilmiah yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan tantangan global dan lokal.
 5. Mewujudkan lingkungan akademik yang mendukung kolaborasi lintas disiplin ilmu, inklusif, mendorong inovasi, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara holistik, baik dari segi akademik maupun karakter pribadi.
 6. Mengoptimalkan kontribusi fakultas dalam membangun dan memperkuat masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat, yang berbasis pada hasil penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan dari bidang sains dan humaniora.
 7. Menghasilkan penelitian inovatif dan aplikatif di bidang sains dan humaniora yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan tetap menghormati nilai budaya lokal serta bekerja sama dengan industri, lembaga riset, dan institusi internasional.

8. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan industri untuk mendukung inovasi dan kesejahteraan masyarakat.
9. Menjalin kerja sama aktif dengan industri, dunia usaha, dan institusi pendidikan nasional maupun internasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian berbasis kebutuhan pasar, meningkatkan peluang magang, dan mendorong inovasi yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja.
10. Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter, berintegritas, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan sehingga mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat.

4.2. Visi, Tujuan dan Strategi Program Studi

A. Visi Keilmuan Program Studi

Visi Keilmuan Program Studi: Mengembangkan keilmuan pendidikan dasar yang inklusif dan transformatif, bersinergi dengan industri dan berwawasan global melalui inovasi pedagogi digital, berlandaskan nilai-nilai akhlakul karimah serta kepemimpinan edupreneurship.

B. Tujuan Program Studi

Adapun tujuan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tiga Serangkai adalah :

1. Menghasilkan lulusan PGSD yang profesional, berakhlakul karimah, dan memiliki kompetensi dalam digital pedagogy dan pendidikan inklusif untuk menjawab tantangan pendidikan dasar di era siber dan masyarakat digital.
2. Mengembangkan penelitian transformatif berbasis digital pedagogy dan pendidikan inklusif yang mendukung kebijakan pendidikan serta peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.
3. Menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar inklusif, guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar dan komunitas pendidikan.

4. Memperkuat kerja sama di lingkungan pendidikan Tiga Serangkai Grup dengan industri teknologi pendidikan, sekolah inklusif, maupun institusi internasional, guna meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia pendidikan digital.
5. Membentuk lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan, nasionalisme, serta kompetensi edupreneur dalam bidang pendidikan dasar berbasis digital.

C. Strategi Program Studi

Adapun strategi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tiga Serangkai adalah :

1. Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang mengintegrasikan *digital pedagogy*, pendidikan inklusif, dan nilai-nilai islami guna membentuk lulusan profesional, berakhlakul karimah, dan siap menghadapi era Industri 4.0 & Society 5.0.
2. Mengembangkan penelitian berbasis teknologi dan inklusi pendidikan dasar yang mendukung pemecahan masalah nyata di sekolah serta memperkaya literatur kebijakan dan praktik pendidikan nasional.
3. Menyelenggarakan program pengabdian yang memanfaatkan teknologi untuk memperkuat kualitas pendidikan dasar inklusif di masyarakat, terutama sekolah-sekolah mitra.
4. Memperluas kemitraan dengan Tiga Serangkai Group, industri EdTech, sekolah inklusif, dan institusi luar negeri untuk memperkuat kompetensi lulusan dan positioning prodi di tingkat nasional dan internasional.
5. Membina mahasiswa agar menjadi agen perubahan yang memiliki jiwa kepemimpinan, nasionalisme, dan daya cipta sebagai *edupreneur* di bidang pendidikan dasar berbasis digital.

Tujuan Program Studi	Strategi
Menghasilkan lulusan PGSD yang profesional, berakhlakul karimah, dan memiliki kompetensi dalam digital pedagogy dan pendidikan inklusif untuk menjawab	Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang mengintegrasikan digital pedagogy, pendidikan inklusif, dan nilai-nilai islami guna membentuk lulusan

tantangan pendidikan dasar di era industri 4.0 dan society 5.0.	profesional, berakhlakul karimah, dan siap menghadapi era Industri 4.0 & Society 5.0.
Mengembangkan penelitian berbasis digital pedagogy dan pendidikan inklusif yang mendukung kebijakan pendidikan serta peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.	Mengembangkan penelitian berbasis teknologi dan inklusi pendidikan dasar yang mendukung pemecahan masalah nyata di sekolah serta memperkaya literatur kebijakan dan praktik pendidikan nasional.
Menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar inklusif, guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar dan komunitas pendidikan.	Menyelenggarakan program pengabdian yang memanfaatkan teknologi untuk memperkuat kualitas pendidikan dasar inklusif di masyarakat, terutama sekolah-sekolah mitra.
Memperkuat kerja sama di lingkungan pendidikan Tiga Serangkai Grup dengan industri teknologi pendidikan, sekolah inklusif, maupun institusi internasional, guna meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia pendidikan digital.	Memperluas kemitraan dengan Tiga Serangkai Group, industri EdTech, sekolah inklusif, dan institusi luar negeri untuk memperkuat kompetensi lulusan dan positioning prodi di tingkat nasional dan internasional.
Membentuk lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan, nasionalisme, serta kompetensi edupreneur dalam bidang pendidikan dasar berbasis digital.	Membina mahasiswa agar menjadi agen perubahan yang memiliki jiwa kepemimpinan, nasionalisme, dan daya cipta sebagai edupreneur di bidang pendidikan dasar berbasis digital.

4.3. University Value

Lulusan TSU diharapkan menjadi individu yang berintegritas, kompeten, dan adaptif, siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara positif bagi masyarakat. Pembentukan karakter lulusan ini berakar pada Value TSU yang merupakan pondasi dan esensi dari, dan Wawasan Internasional. Nilai-nilai ini akan menjadi landasan moral dan etika bagi setiap lulusan TSU.

Nilai-nilai Institusional Universitas Tiga Serangkai:

1. Keislaman: Menjadikan nilai-nilai Islami sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter, sehingga sivitas akademika bertakwa dan berakhlakul karimah.
2. Keilmuan: Mengutamakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan penelitian berkualitas, menghasilkan lulusan profesional yang unggul di tingkat nasional maupun internasional.
3. Integritas (Akhlakul Karimah): Menanamkan integritas, kejujuran, serta akhlakul karimah sebagai fondasi etika dan moral setiap sivitas akademika.
4. Nasionalisme: Menumbuhkan semangat cinta tanah air dan nasionalisme dalam berkarya, agar lulusan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa.
5. Kepemimpinan: Membentuk jiwa kepemimpinan transformatif dan visioner, sehingga alumni siap memimpin perubahan dan berperan aktif dalam masyarakat.
6. Kewirausahaan dan Inovasi: Mendorong jiwa wirausaha Islami dan kemampuan inovatif, sehingga lulusan dapat menciptakan peluang usaha baru serta mengembangkan solusi kreatif untuk kemajuan Masyarakat.
7. Kolaborasi Industri: Menjalin kolaborasi produktif dengan industri dan mitra strategis, melibatkan dunia usaha dalam proses pendidikan dan pelatihan untuk menjamin kesiapan lulusan menghadapi tantangan industry.
8. Wawasan Internasional : Wawasan internasional dalam pendidikan di Universitas Tiga Serangkai untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing di era globalisasi. Internasionalisasi pendidikan tinggi melibatkan integrasi perspektif, standar, dan kolaborasi internasional ke dalam sistem pendidikan. Ini dapat dicapai melalui berbagai cara, termasuk kerjasama internasional, pertukaran mahasiswa, serta pengembangan kurikulum global dan inklusif.

BAB V

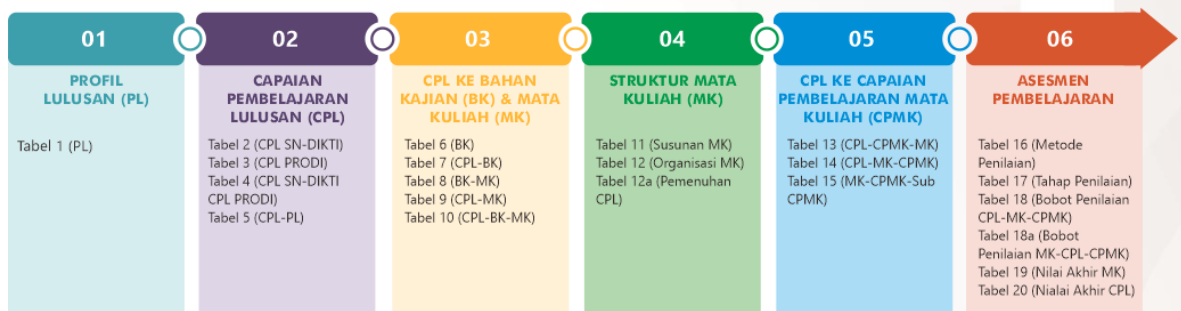
RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Menurut penjenjangan KKNI, sarjana/sarjana terapan merupakan program pendidikan pada jenjang 6. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi jenjang 6 diatur dalam SN-Dikti. Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan meliputi CPL Sikap dan Keterampilan Umum diambil sesuai dengan Lampiran SN-Dikti, sedang CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus diambil dari kesepakatan dengan asosiasi program studi yaitu Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia (HDPGSDI). Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh Universitas Tiga Serangkai.

Berdasar hasil evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dirumuskan profil lulusan beserta deskripsinya yang menjadi tujuan penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dikenal dengan Program Educational Objective (PEO) atau istilah lain yang sejenis. Profil lulusan yang ditetapkan menjadi arah dalam perumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan atau Learning Outcome/Student Outcome (LO/SO), karena sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan membangun pengetahuan dan keahlian yang diperlukan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) – CPL terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-DIKTI, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Proses penyusunan Panduan Kurikulum Berbasis OBE menggunakan model pada Gambar. 2 Model Kurikulum berbasis OBE, yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama merupakan pendefinisian Profil Lulusan (PL). Pada tahap kedua, dilakukan pendefinisian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang merupakan daftar kompetensi yang dituju oleh Program

Studi sesuai Profil Lulusan (PL). Selanjutnya, pada tahap ketiga, dilakukan identifikasi dan pemetaan Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah (MK) yang dapat mendukung pencapaian pembelajaran (CPL). Mata Kuliah (MK) tersebut lalu disusun ke struktur mata kuliah sesuai urutan semester di tahap keempat. Di tahap kelima, dilakukan identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) untuk setiap Mata Kuliah (MK) dan pemetaannya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Terakhir, di tahap keenam, dilakukan pendefinisian metode, tahap, dan bobot penilaian untuk setiap CPMK dan pemetaannya terhadap nilai akhir MK dan CPL.



Gambar 5.0.1. Model Kurikulum berbasis OBE

5.1. Profil Lulusan

Standar kompetensi lulusan Prodi PGSD merupakan kriteria minimal yang menggambarkan capaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan mahasiswa di akhir masa studi. Standar ini dirancang agar lulusan memiliki iman dan takwa, berakhlak mulia, serta berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Lulusan diharapkan mandiri dan mampu menerapkan, mengembangkan, serta menemukan pengetahuan dan keterampilan pedagogis untuk pendidikan dasar. Selain itu, lulusan juga dituntut aktif mengembangkan potensi diri dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan serta kesejahteraan masyarakat.

Profil Lulusan (PL) Prodi PGSD disusun berdasarkan berbagai rujukan resmi dan kebutuhan stakeholder. Secara normatif, penyusunan PL mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti, Permendikbud No. 3 Tahun 2020) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI, Perpres No. 8 Tahun 2012) agar capaian lulusan selaras dengan level kualifikasi sarjana (level 6). Selain itu, PL juga disesuaikan dengan visi, misi, dan Renstra Perguruan

Tinggi sehingga menghasilkan lulusan yang relevan dengan arah pengembangan institusi.

Dari sisi profesi, PL mengadopsi masukan dari asosiasi program studi PGSD dan asosiasi profesi guru serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja melalui tracer study alumni dan survei pengguna lulusan. Untuk memperkuat relevansi, dilakukan pula benchmarking dengan program studi PGSD di perguruan tinggi lain, baik nasional maupun internasional. Dengan demikian, PL Prodi PGSD menggambarkan profil guru dan tenaga profesional pendidikan dasar yang sesuai dengan standar nasional, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan global pendidikan dasar.

Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar diarahkan untuk menghasilkan sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki keahlian sebagai:

1. Pendidik, Guru SD profesional yang mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran inklusif, mengintegrasikan teknologi digital, dan mengadaptasi kurikulum nasional maupun internasional. Memiliki kompetensi dalam mengelola keberagaman siswa, menggunakan media digital, dan mengembangkan keterampilan abad 21.
2. Peneliti Pemula/Asisten Peneliti Pendidikan Dasar, Individu yang mampu mengidentifikasi masalah pendidikan di SD, melakukan penelitian tindakan kelas, mengumpulkan dan menganalisis data pendidikan, serta menyusun laporan atau artikel ilmiah sederhana dalam bidang pendidikan dasar. Terlibat dalam riset inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum, atau evaluasi program pendidikan.
3. Praktisi dan Konsultan Pendidikan Dasar, Profesional yang memberikan layanan konsultatif dalam pengembangan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di SD, termasuk penanganan anak berkebutuhan khusus, implementasi kurikulum nasional/internasional, pengembangan potensi siswa, dan penerapan teknologi pendidikan dalam konteks konsultasi. (pengelola pendidikan, pembina ekstrakurikuler & evaluator pembelajaran, pengembang media & sumber belajar)
4. Edupreneur, Wirausahawan pendidikan yang mampu mengembangkan, memasarkan, dan mengimplementasikan produk atau layanan inovatif

dalam pendidikan dasar, seperti media pembelajaran digital, pelatihan guru, bimbingan belajar, atau start-up pendidikan berbasis teknologi dan inklusi. Berorientasi pada solusi pendidikan yang kreatif, kontekstual, dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Tabel 5.1. Profil Lulusan

Kode PL	Profil Lulusan	Profesi Lulusan	Pilihan Profesi
PL01	Lulusan dapat mengembangkan pembelajaran berbasis digital dengan konsentrasi pembelajaran inklusi yang inovatif dan/atau pengembangan kurikulum internasional.	Pendidik	Guru SD;
PL02	Lulusan memiliki kompetensi akademisi mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan melakukan penelitian , serta mengevaluasi informasi dan argumentasi yang ditemukan dalam bidang pendidikan dasar.	Peneliti Pemula/ Asisten Peneliti	Peneliti pendidikan dasar; Dosen PGSD (setelah melanjutkan S2/S3); Penulis buku atau modul pembelajaran; PNS bidang pendidikan (perencanaan, evaluasi kurikulum, atau penelitian)
PL03	Lulusan mampu berwirausaha dalam bidang pendidikan dan pembelajaran secara inovatif, mampu merancang, mengembangkan, dan menyampaikan produk, layanan, atau program pendidikan dengan pola pikir kewirausahaan.	Edupreneur	Wirausaha pendidikan (bimbingan belajar, kursus, start-up edtech); Pekerja sosial/aktivis pendidikan (mendirikan yayasan atau lembaga non-

			profit pendidikan); Pengembang produk/layanan pendidikan (aplikasi, platform belajar, program literasi); Penulis atau kreator konten edukasi dengan orientasi bisnis.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.2. Rumusan CPL SN-DIKTI

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) adalah kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan program sarjana. CPL ini dirumuskan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dan disusun dalam empat ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rumusan ini menjadi dasar dalam merancang CPL Program Studi serta kurikulum pembelajaran secara keseluruhan.

Tabel 5.2. 6 CPL - SN DIKTI

No	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Ranah yang Dicakup	Referensi
1	CPL 01	Bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, berakhlakul karimah, dan menunjukkan etika profesi pendidik dalam setiap praktik pembelajaran.	Sikap, Keterampilan Umum	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2a-d), KKNI Level 6 (Sikap dan Tanggung Jawab), Visi Universitas
2	CPL 02	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran	Keterampilan Khusus, Pengetahuan	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2e), KKNI Level 6

		dasar berbasis digital yang inklusif dengan pendekatan saintifik dan kreatif.		(Keterampilan Khusus, Pengetahuan), Keunggulan Prodi, Profil Lulusan 1
3	CPL 03	Mampu menguasai dan mengembangkan konsep pedagogi, kurikulum nasional dan internasional, serta strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis teknologi.	Pengetahuan, Keterampilan Khusus	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2e), KKNI Level 6 (Pengetahuan, Keterampilan Khusus), Keunggulan Prodi, Profil Lulusan 1 & 2
4	CPL 04	Mampu merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek (<i>Project-Based Learning</i>) yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik untuk memecahkan permasalahan kontekstual di pendidikan dasar.	Keterampilan Khusus, Umum, Pengetahuan	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2e-f), KKNI Level 6 (Keterampilan Khusus, Keterampilan Umum), Profil Lulusan 2
5	CPL 05	Mampu berpikir kritis, sistematis, dan logis dalam mengkaji dan menyelesaikan permasalahan pendidikan dasar secara mandiri maupun kolaboratif.	Keterampilan Umum, Khusus	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2f), KKNI Level 6 (Keterampilan Umum)
6	CPL 06	Mampu memublikasikan gagasan dan hasil kajian	Keterampilan Umum,	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2f-

		akademik melalui media lisan, tulisan, dan digital dalam bidang pendidikan dasar.	Pengetahuan	h), KKNI Level 6 (Keterampilan Umum, Pengetahuan)
7	CPL 07	Menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan semangat kewirausahaan dalam mengembangkan layanan atau produk inovatif di bidang pendidikan dasar.	Sikap, Keterampilan Khusus, Umum	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2g-h), KKNI Level 6 (Tanggung Jawab, Keterampilan Khusus), Visi-Misi Universitas, Profil Lulusan 4
8	CPL 08	Mampu memberikan layanan konsultasi dan pendampingan pendidikan dasar yang berbasis pada asesmen profesional dan kebutuhan peserta didik.	Keterampilan Khusus, Pengetahuan	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2e-f), KKNI Level 6 (Pengetahuan, Keterampilan Khusus), Profil Lulusan 3
9	CPL 09	Mampu menunjukkan komitmen sebagai pembelajar sepanjang hayat melalui pengembangan diri, partisipasi dalam pelatihan, serta adaptasi terhadap perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia pendidikan.	Sikap, Keterampilan Umum	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2i), KKNI Level 6 (Sikap, Tanggung Jawab)

5.3. Rumusan CPL Program Studi

Rumusan CPL Program Studi PGSD merupakan penjabaran spesifik dari CPL SN-Dikti yang telah disesuaikan dengan visi dan misi program studi, kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta keunikan institusi dalam

membentuk lulusan yang unggul di bidang pendidikan dasar. CPL Program Studi mencerminkan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa pada akhir masa studinya, dan menjadi dasar dalam pengembangan bahan kajian, mata kuliah, serta strategi pembelajaran.

Tabel 5.3. CPL Prodi

No	Kode CPL	Deskripsi	Referensi	Aspek
1	CPL 01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat hukum, berakhlakul karimah, disiplin dalam berkarya di kehidupan bermasyarakat dan bernegara	1. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 SNDIKTI 2. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan menurut HDPGSDI 3. Visi Universitas	Sikap
2	CPL 02	Mampu menguasai konsep teoritis pendidikan, teknologi dan muatan pelajaran di Sekolah Dasar serta merancang pembelajaran berdasarkan pemikiran logis, kritis & adaptif.	1. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 SNDIKTI 2. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan menurut HDPGSDI	Pengetahuan

3	CPL 03	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dan profesional dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran lintas mata pelajaran SD secara inovatif berstandar nasional–global	1. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 SNDIKTI 2. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan menurut HDPGSDI	Keterampilan Umum
4	CPL 04	Mampu merancang, mengelola, dan menjalankan usaha di bidang pendidikan sekolah dasar berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai islami	1. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 SNDIKTI 2. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan menurut HDPGSDI	Keterampilan Umum
5	CPL 05	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, memanfaatkan pendekatan multidisiplin, dan merancang penilaian untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam konteks pendidikan inklusi.	1. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 SNDIKTI 2. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan	Keterampilan Khusus

			menurut HDPGSDI	
6	CPL 06	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, memanfaatkan pendekatan multidisiplin, dan merancang penilaian untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam konteks digital pedagogi.	1. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 SNDIKTI 2. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan menurut HDPGSDI	Keterampilan Khusus
7	CPL 07	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, memanfaatkan pendekatan multidisiplin, dan merancang penilaian untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam konteks digital pedagogi.	1. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 SNDIKTI 2. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan menurut HDPGSDI	Keterampilan Khusus

5.4. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI

Pemetaan ini menunjukkan keterkaitan dan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai SN-Dikti. Proses ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh CPL Program Studi telah mencakup dimensi sikap, pengetahuan, keterampilan

umum, dan keterampilan khusus sebagaimana disyaratkan dalam standar nasional pendidikan tinggi. Tabel berikut menyajikan pemetaan tersebut:

Tabel 5.4. CPL Prodi - CPL SN DIKTI

No	CPL SN-DIKTI	CPL Prodi yang Terkait
1	Bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, berakhlakul karimah, dan menunjukkan etika profesi pendidik dalam setiap praktik pembelajaran.	CPL 01, CPL 04
2	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dasar berbasis digital yang inklusif dengan pendekatan saintifik dan kreatif.	CPL 02, CPL 03, CPL 06
3	Mampu menguasai dan mengembangkan konsep pedagogi, kurikulum nasional dan internasional, serta strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis teknologi di tingkat sekolah dasar.	CPL 02
4	Mampu merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik untuk memecahkan permasalahan kontekstual.	CPL 03
5	Mampu berpikir kritis, sistematis, dan logis dalam mengkaji dan menyelesaikan permasalahan pendidikan dasar secara mandiri maupun kolaboratif.	CPL 02, CPL 03, CPL 05
6	Mampu memublikasikan gagasan dan hasil kajian akademik melalui media lisan, tulisan, dan digital dalam bidang pendidikan dasar.	CPL 02, CPL 03
7	Menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan	CPL 04, CPL 05

	semangat kewirausahaan dalam mengembangkan layanan atau produk inovatif di bidang pendidikan dasar.	
8	Mampu memberikan layanan konsultasi dan pendampingan pendidikan dasar yang berbasis pada asesmen profesional dan kebutuhan peserta didik.	CPL 06
9	Mampu menunjukkan komitmen sebagai pembelajar sepanjang hayat melalui pengembangan diri, partisipasi dalam pelatihan, serta adaptasi terhadap perkembangan IPTEK.	CPL 01, CPL 03

5.5. Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL

Pemetaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi masing-masing CPL Program Studi dalam mendukung tercapainya Profil Lulusan. Melalui pemetaan ini, setiap capaian pembelajaran yang dirancang dapat ditelusuri keterkaitannya dengan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh Program Studi PGSD. Hasil pemetaan ini juga berguna dalam proses evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap kurikulum.

Tabel 5.5. CPL Prodi - Profil Lulusan

Kode CPL	Deskripsi	Profil Lulusan			
		PL 01	PL 02	PL 03	
CPL 01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat hukum, berakhlakul karimah, disiplin dalam berkarya di kehidupan bermasyarakat dan bernegara	✓	✓	✓	
CPL 02	Mampu menguasai konsep	✓		✓	

	teoritis pendidikan, teknologi dan muatan pelajaran di Sekolah Dasar serta merancang pembelajaran berdasarkan pemikiran logis, kritis & adaptif.				
CPL 03	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dan profesional dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran lintas mata pelajaran SD secara inovatif berstandar nasional–global	✓	✓		
CPL 04	Mampu merancang, mengelola, dan menjalankan usaha di bidang pendidikan sekolah dasar berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai islami			✓	
CPL 05	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, memanfaatkan pendekatan multidisiplin, dan merancang penilaian untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam konteks pendidikan inklusi.	✓	✓		
CPL 06	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, memanfaatkan pendekatan multidisiplin, dan merancang	✓	✓		

	penilaian untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam konteks digital pedagogi.				
--	---------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

BAB VI

PENETAPAN BAHAN KAJIAN (BK)

Bahan kajian merupakan komponen penting dalam kurikulum yang berfungsi sebagai dasar penyusunan capaian pembelajaran dan strategi pembelajaran di program studi. Dalam konteks Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), bahan kajian dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik profesional di jenjang sekolah dasar.

Seluruh bahan kajian yang tercantum dalam bab ini bersifat wajib. Artinya, setiap mahasiswa diproyeksikan mempelajari dan menguasai semua mata kuliah yang disusun agar dapat memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Bahan kajian mencakup berbagai bidang, mulai dari landasan pendidikan, pedagogi, penguasaan bidang studi, strategi pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, hingga penguatan nilai karakter dan keterampilan abad ke-21.

Bahan kajian dalam Program Studi PGSD dirancang untuk membekali mahasiswa dengan penguasaan keilmuan dasar, kompetensi pedagogik, pengembangan kurikulum, literasi digital, serta kepekaan terhadap pendidikan inklusif dan kurikulum global. Penyusunan bahan kajian ini didasarkan pada kebutuhan nyata di lapangan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah kebijakan pendidikan nasional. Setiap bahan kajian dirancang secara sistematis dan integratif agar selaras dengan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru sekolah dasar. Melalui pendekatan yang relevan dan kontekstual, bahan kajian ini diharapkan dapat mendukung pembentukan profil lulusan yang adaptif, inovatif, serta mampu merespons berbagai tantangan dalam dunia pendidikan dasar, baik pada masa kini maupun di masa yang akan datang.

Berikut adalah bahan kajian yang disusun berdasarkan *Body of Knowledge (BoK)* dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sesuai dengan acuan HDPGSDI, KKNI Level 6, SNI/IKTI, serta disesuaikan dengan ciri khas dalam kurikulum PGSD:

Tabel 6.1. Pengelompokan Bahan Kajian

Kode BK	Bidang	Bahan Kajian
BK1	Kelompok Bidang Ilmu	Seni Pendidikan Kewarganegaraan Ilmu Pengetahuan Alam Ilmu Pengetahuan Sosial Matematika Bahasa & Sastra Indonesia Ilmu Pendidikan Filsafat Ilmu
BK2	Pendidikan Dasar dan Pembelajaran di SD	Kajian Kurikulum Sekolah Dasar Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Pembelajaran IPA SD Pembelajaran IPS SD Pembelajaran Matematika SD Pembelajaran PKN SD Pembelajaran Terpadu Media Pembelajaran dan Bahan Ajar SD Strategi dan Pengelolaan Pembelajaran Model Pembelajaran Implementasi Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran Inovasi Pembelajaran Flipped Learning Bahasa Inggris Studi Kasus dalam Pendidikan Teori Belajar dan Pembelajaran

BK3	Pendidikan Inklusif dan ABK	Anak Berkebutuhan Khusus Model Pendidikan bagi ABK Pendidikan Inklusif Psikologi Pendidikan Bimbingan dan Konseling SD Penerapan Teknologi untuk Pembelajaran Inklusif Psikologi Abnormal
BK4	Karakter, Nilai, dan Ideologi	Pendidikan Karakter Nilai dan Moral Bangsa Ideologi Pancasila Dimensi Multikultural pendidikan agama Etika dan profesi kependidikan Kepemimpinan Pendidikan Sosiologi Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat
BK5	Keterampilan Abad 21 dan Inovasi Pedagogis	Keterampilan 6 C Critical Thinking dan PBL/CBL STEAM Literasi Digital dan Kemanusiaan
BK6	Teknologi dan Kewirausahaan Pendidikan	Isu, Tren Teknologi Pendidikan / TIK Pembelajaran Teknologi Pembelajaran Edupreneurship, Augmented Reality Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. Digital Pedagogi dan Pembelajaran Daring
BK7	Penelitian, Evaluasi, dan Landasan Teoretis	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Desain Penelitian dan Analisis Data Metodologi Penelitian Statistika Pendidikan

6.1. Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian (BK)

Kurikulum 2025 memiliki tujuh CPL dan 46 BK yang dikelompokkan menjadi enam BK. Pemetaan CPL terhadap BK dilakukan untuk menunjukkan BK yang dibutuhkan untuk memenuhi setiap CPL yang telah ditetapkan. CPL dapat dipetakan terhadap beberapa BK dan satu BK dapat dipetakan terhadap beberapa CPL. Tabel 11 akan menyajikan pemetaan CPL terhadap BK.

Tabel 6.2. Pemetaan Bahan Kajian terhadap CPL

KODE BK	CPL-Prodi						
	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07
BK 1							
BK 2							
BK 3							
BK 4							
BK 5							
BK 6							
BK 7							

6.2. Pemetaan Bahan Kajian (BK) terhadap Mata Kuliah (MK)

Pemetaan BK terhadap MK bertujuan untuk menunjukkan turunan dari bahan kajian ke beberapa mata kuliah. Bahan kajian akan mempengaruhi keluasan materi pada mata kuliah dan mempengaruhi penentuan bobot SKS.

Tabel 6.3. Pemetaan Bahan Kajian-Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah	Matakuliah	Bahan Kajian						
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
	Agama dan Kedermawanan Sosial							
	Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi							
	Kewarganegaraan dan Teori Kritis							
	Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah							
	TSU Basic Value							
	TSU Intermediate Value							
	TSU Advance Value							
	Kuliah Kerja Nyata							
	Aplikasi Komputer							
	English for Academic Purpose							
	Personal Branding dan Kesiapan Kerja							
	Pendidikan Karakter							

Digital Pedagogy								
Inklusi Pendidikan								
Pengantar Pendidikan SD								
Literasi dan Numerasi Dasar								
Sosiologi dan Antropologi Pendidikan								
Manajemen Pendidikan								
Pengantar Kajian Kurikulum SD								
Filsafat Pendidikan								
Perkembangan Peserta Didik								
Pembelajaran Berbasis Digital								
Pembelajaran Inklusif di SD								
Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD								
Konsep Dasar Matematika SD								
Konsep Dasar IPA SD								
Konsep Dasar IPS SD								
Konsep Dasar PKN SD								

Teaching English for Children							
Literasi Digital bagi Guru SD							
Statistika Pendidikan							
Pembelajaran Bahasa Indonesia SD							
Pembelajaran Matematika SD							
Pembelajaran IPA SD							
Pembelajaran IPS SD							
Pembelajaran PKN SD							
Strategi Pembelajaran SD							
Transformasi Digital dalam Pembelajaran							
Pengenalan Lapangan Persekolahan 1							
Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD							
Pendidikan Sosial - Emosional SD							
Pengembangan Pembelajaran IPS SD							
Pengembangan Pembelajaran PKN SD							

Kajian Kurikulum Internasional							
Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar							
Metodologi Penelitian							
Pembelajaran STEAM di SD							
Asesmen Pembelajaran SD							
Pengembangan Pembelajaran Matematika SD							
Pengembangan Pembelajaran IPA SD							
English for Teacher							
Etika dan Profesionalisme Guru							
Microteaching							
Edupreneur							
Pendidikan Seni Tari dan Drama							
Assessment for ABK							
Pengenalan Lapangan Persekolahan 2							
Strategi Pemecahan Masalah Pembelajaran di SD							

Karya Tulis Ilmiah (Sempro)								
Skripsi/ Tugas Akhir								
Manajemen Kelas Virtual dan LMS untuk SD*								
Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Inklusif*								
Kurikulum berbasis Cambridge*								
Pendidikan Seni Musik*								
Pendidikan Seni Rupa*								
Gamifikasi & Augmented Reality dalam Pembelajaran SD*								
Kebijakan & Advokasi Pendidikan Inklusif*								
Kurikulum Berbasis PYP*								

BAB VII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

7.1. Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah (MK)

Pemetaan CPL terhadap MK dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara mata kuliah terhadap CPL Program Studi. Tabel 13 berikut menyajikan pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah.

Tabel 7.1. Pemetaan CPL terhadap MK

Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	CPL-Prodi					
		CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06
	Agama dan Kedermawanan Sosial						
	Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi						
	Kewarganegaraan dan Teori Kritis						
	Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah						
	TSU Basic Value						
	TSU Intermediate Value						
	TSU Advance Value						
	Kuliah Kerja Nyata						
	Aplikasi Komputer						

English for Academic Purpose							
Personal Branding dan Kesiapan Kerja							
Pendidikan Karakter							
Digital Pedagogy							
Inklusi Pendidikan							
Pengantar Pendidikan SD							
Literasi dan Numerasi Dasar							
Sosiologi dan Antropologi Pendidikan							
Manajemen Pendidikan							
Pengantar Kajian Kurikulum SD							
Filsafat Pendidikan							
Perkembangan Peserta Didik							
Pembelajaran Berbasis Digital							
Pembelajaran Inklusif di SD							

Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD							
Konsep Dasar Matematika SD							
Konsep Dasar IPA SD							
Konsep Dasar IPS SD							
Konsep Dasar PKN SD							
Teaching English for Children							
Literasi Digital bagi Guru SD							
Statistika Pendidikan							
Pembelajaran Bahasa Indonesia SD							
Pembelajaran Matematika SD							
Pembelajaran IPA SD							
Pembelajaran IPS SD							
Pembelajaran PKN SD							

Strategi Pembelajaran SD							
Transformasi Digital dalam Pembelajaran							
Pengenalan Lapangan Persekolahan 1							
Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD							
Pendidikan Sosial - Emosional SD							
Pengembangan Pembelajaran IPS SD							
Pengembangan Pembelajaran PKN SD							
Kajian Kurikulum Internasional							
Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar							
Metodologi Penelitian							
Pembelajaran STEAM di SD							
Asesmen Pembelajaran SD							

Pengembangan Pembelajaran Matematika SD							
Pengembangan Pembelajaran IPA SD							
English for Teacher							
Etika dan Profesionalisme Guru							
Microteaching							
Edupreneur							
Pendidikan Seni Tari dan Drama							
Assessment for ABK							
Pengenalan Lapangan Persekolahan 2							
Strategi Pemecahan Masalah Pembelajaran di SD							
Karya Tulis Ilmiah (Sempro)							
Skripsi/ Tugas Akhir							
Manajemen Kelas Virtual dan LMS untuk SD*							

Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Inklusif*							
Kurikulum berbasis Cambridge*							
Pendidikan Seni Musik*							
Pendidikan Seni Rupa*							
Gamifikasi & Augmented Reality dalam Pembelajaran SD*							
Kebijakan & Advokasi Pendidikan Inklusif*							
Kurikulum Berbasis PYP*							

7.2. Pemetaan Bahan Kajian – CPL – Mata Kuliah (MK)

Pemetaan CPL terhadap BK dan MK untuk menunjukkan hubungan antara MK terhadap PLO dan MK terhadap BK.

Tabel 7.2. Pemetaan BK-CPL-MK

Kode CPL	Bahan Kajian						
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
CPL01	Agama dan Kedermawanan Sosial, Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi, Kewarganegaraan dan Teori Kritis, Pendidikan Karakter, Etika dan Profesional Guru		Agama dan Kedermawanan Sosial; Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi; Kewarganegaraan dan Pendidikan Teori Kritis; TSU Basic Value; TSU Intermediate Value; TSU Advance Value; Kuliah Kerja Nyata	Aplikasi Komputer; English for Academic Purpose; Personal Branding dan Kesiapan Kerja; Digital Pedagogy			TSU Basic Value; TSU Intermediate Value; TSU Advance Value
CPL02	TSU Basic Value, TSU Intermediate Value, TSU Advance Value, Kuliah Kerja Nyata, Sosiologi dan Antropologi Pendidikan, Pendidikan Sosial				Filsafat Pendidikan; Perkembangan Peserta Didik; Pengenalan Lapangan Persekolahan; Etika & Profesional Guru; Pendidikan	Metodologi Penelitian; Statistika Pendidikan	TSU Basic Value; TSU Intermediate Value; TSU Advance Value

Kode CPL	Bahan Kajian						
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
	Emosional SD				Seni Tari & Drama; Edupreneur; Manajemen Kelas Virtual dan LMS untuk SD; Kurikulum berbasis Cambridge; Pendidikan Seni Musik; Pendidikan Seni Rupa; Gamifikasi & Augmented Reality dalam Pembelajaran SD; Kurikulum Berbasis PYP		
CPL03		Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah, English for Academic Purpose, Aplikasi Komputer, Literasi dan Numerasi Dasar, Personal Branding dan Kesiapan Kerja		Aplikasi Komputer; English for Academic Purpose; Personal Branding dan Kesiapan Kerja; Digital Pedagogy			

Kode CPL	Bahan Kajian						
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
CPL04		Filsafat Pendidikan, Statistika Pendidikan, Metode Penelitian, Kajian Kurikulum Internasional, Karya Tulis Ilmiah				Metodologi Penelitian; Statistika Pendidikan	
CPL05			Agama dan Kedermawanan Sosial; Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi; Kewarganegaraan dan Teori Kritis; TSU Basic Value; TSU Intermediate Value; TSU Advance Value; Kuliah Kerja Nyata		Filsafat Pendidikan; Perkembangan Peserta Didik; Pengenalan Lapangan Persekolahan I; Etika & Profesional Guru; Pendidikan Seni Tari & Drama; Edupreneur; Manajemen Kelas Virtual dan LMS untuk SD; Kurikulum berbasis Cambridge; Pendidikan Seni Musik; Pendidikan Seni Rupa;		

Kode CPL	Bahan Kajian						
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
					Gamifikasi & Augmented Reality dalam Pembelajaran SD; Kurikulum Berbasis PYP		
CPL06			Pengantar Digital Pedagogy, Digital Pedagogy, Pembelajaran Berbasis Digital, Literasi Digital bagi Guru SD, Transformasi Digital dalam Pembelajaran, Manajemen Kelas Virtual & LMS untuk SD*, Gamifikasi & Augmented Reality dalam Pembelajaran SD*, ICT for Education	Pengantar Inklusi Pendidikan, Inklusif di SD, Manajemen Kelas Inklusif, Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar, Assessment for ABK, Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Inklusif*, Kebijakan & Advokasi Pendidikan Inklusif*	Filsafat Pendidikan; Perkembangan Peserta Didik; Pengenalan Lapangan Persekolahan; Etika & Profesional Guru; Pendidikan Seni Tari & Drama; Edupreneur; Manajemen Kelas Virtual dan LMS untuk SD; Kurikulum berbasis Cambridge; Pendidikan Seni Musik; Pendidikan Seni Rupa; Gamifikasi & Augmented Reality dalam Pembelajaran		

Kode CPL	Bahan Kajian						
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
					SD; Kurikulum Berbasis PYP		
CPL07		Inklusi Pendidikan; Pembelajaran Berbasis Digital; Pembelajaran Inklusif di SD; Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar; Assessment for ABK; Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Inklusif; Kebijakan & Advokasi Pendidikan Inklusif				Microteaching , Edupreneur, Kurikulum berbasis Cambridge*, Kurikulum Berbasis PYP* Strategi Pemecahan Masalah Pembelajaran di SD, Praktik Pengalaman Lapangan, Skripsi/Tugas Akhir	

7.3. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Penentuan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam peraturan tersebut, 1 (satu) SKS dibebankan kepada mahasiswa setiap minggu selama satu semester, melalui berbagai bentuk pembelajaran yang diakui sebagai bagian dari kegiatan kurikuler suatu program studi. Beban belajar untuk 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per

semester, dengan pembagian waktu yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Bentuk pembelajaran tersebut dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, kewirausahaan, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya sesuai dengan kebutuhan program studi.

Tabel 7.3. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
A. Mata Kuliah Nasional						
1.	254N32W34	Agama dan Kedermwanaan Sosial	2	0	2	4
2.	254N32W32	Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi	2	0	2	4
3.	255N32W42	Kewarganegaraan dan Teori Kritis	2	0	2	5
4.	253N32W21	Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah	1	1	2	3
B. Mata Kuliah Universitas						
5.	251U32W02	TSU Basic Value	2	0	2	1
6.	253U32W22	TSU Intermediate Value	1	1	2	3
7.	255U32W43	TSU Advance Value	1	1	2	5
8.	256U33W51	Kuliah Kerja Nyata	0	3	3	6
C. Mata Kuliah Fakultas						
9.	251B32W01	Aplikasi Komputer	2	0	2	1
10.	252B32W11	English for Academic Purpose	2	0	2	2

11.	254B32W33	Personal Branding dan Kesiapan Kerja	1	1	2	4
D.	Mata Kuliah Prodi					
12.		Pendidikan Karakter	2	0	2	1
13.		Digital Pedagogy	2	0	2	1
14.		Inklusi Pendidikan	2	0	2	1
15.		Pengantar Pendidikan SD	2	0	2	1
16.		Literasi dan Numerasi Dasar	2	0	2	1
17.		Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2	0	2	1
18.		Manajemen Pendidikan	2	0	2	1
19.		Pengantar Kajian Kurikulum SD	2	0	2	1
20.		Filsafat Pendidikan	2	0	2	2
21.		Perkembangan Peserta Didik	1	1	2	2
22.		Pembelajaran Berbasis Digital	2	0	2	2
23.		Pembelajaran Inklusif di SD	2	0	2	2
24.		Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD	2	0	2	2
25.		Konsep Dasar Matematika SD	2	0	2	2
26.		Konsep Dasar IPA SD	1	1	2	2
27.		Konsep Dasar IPS SD	2	0	2	2
28.		Konsep Dasar PKN SD	2	0	2	2
29.		Teaching English for Children	2	0	2	3
30.		Literasi Digital bagi Guru SD	2	0	2	3
31.		Statistika Pendidikan	2	1	3	3

32.	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	2	0	2	3
33.	Pembelajaran Matematika SD	2	0	2	3
34.	Pembelajaran IPA SD	2	0	2	3
35.	Pembelajaran IPS SD	0	0	2	3
36.	Pembelajaran PKN SD	2	0	2	3
37.	Strategi Pembelajaran SD	2	0	2	3
38.	Transformasi Digital dalam Pembelajaran	2	0	2	4
39.	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1	1	1	2	4
40.	Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	2	1	3	4
41.	Pendidikan Sosial - Emosional SD	2	0	2	4
42.	Pengembangan Pembelajaran IPS SD	2	1	3	4
43.	Pengembangan Pembelajaran PKN SD	2	1	3	4
44.	Kajian Kurikulum Internasional	1	2	3	4
45.	Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar	2	1	3	5
46.	Metodologi Penelitian	2	1	3	5
47.	Pembelajaran STEAM di SD	2	1	3	5
48.	Asesmen Pembelajaran SD	1	1	2	5
49.	Pengembangan Pembelajaran Matematika SD	2	1	3	5

50.	Pengembangan Pembelajaran IPA SD	2	1	3	5
51.	English for Teacher	1	1	2	5
52.	Etika dan Profesionalisme Guru	1	1	2	6
53.	Microteaching	0	2	2	6
54.	Edupreneur	0	3	3	6
55.	Pendidikan Seni Tari dan Drama	1	1	2	6
56.	Assessment for ABK	2	1	3	6
57.	Pengenalan Lapangan Persekolahan 2	0	3	3	7
58.	Strategi Pemecahan Masalah Pembelajaran di SD	2	1	3	7
59.	Karya Tulis Ilmiah (Sempro)	0	3	3	7
60.	Skripsi/ Tugas Akhir		6	6	8
61.	Manajemen Kelas Virtual dan LMS untuk SD*	1	1	2	6
62.	Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Inklusif*	1	1	2	6
63.	Kurikulum berbasis Cambridge*	1	1	2	6
64.	Pendidikan Seni Musik*	1	1	2	7
65.	Pendidikan Seni Rupa*	1	1	2	7
66.	Gamifikasi & Augmented Reality dalam Pembelajaran SD*	1	1	2	7

67.		Kebijakan & Advokasi Pendidikan Inklusif*	2	0	2	7
68.		Kurikulum Berbasis PYP*	1	1	2	7
					147	

* merupakan mata kuliah pilihan

7.4. Sebaran Mata Kuliah

Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, mahasiswa Prodi PGSD Universitas Tiga Serangkai wajib menempuh beban belajar paling sedikit 14 SKS dengan masa studi 4 sampai 7 tahun. Distribusi mata kuliah Prodi PGSD Universitas Tiga Serangkai adalah sebagai berikut.

Tabel 7.4. Sebaran Mata Kuliah

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	251B32W01	Aplikasi Komputer	2
1	251U32W02	TSU Basic Value	2
1	251B32W03	Pengantar Digital Pedagogy	2
1	251B32W04	Pengantar Inklusi Pendidikan	2
1	251B32W05	Pendidikan Karakter	2
1	251B32W06	Pengantar Pendidikan SD	2
1	251B32W07	Literasi dan Numerasi Dasar	2
1	251B32W08	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2
1	251B32W09	Manajemen Pendidikan	2
1	251B32W10	Pengantar Kajian Kurikulum SD	2
			20
2	252B32W03	English for Academic Purpose	2
2	252B32W11	Filsafat Pendidikan	2
2	252B32W12	Perkembangan Peserta Didik	2
2	252B32W13	Pembelajaran Berbasis Digital	2

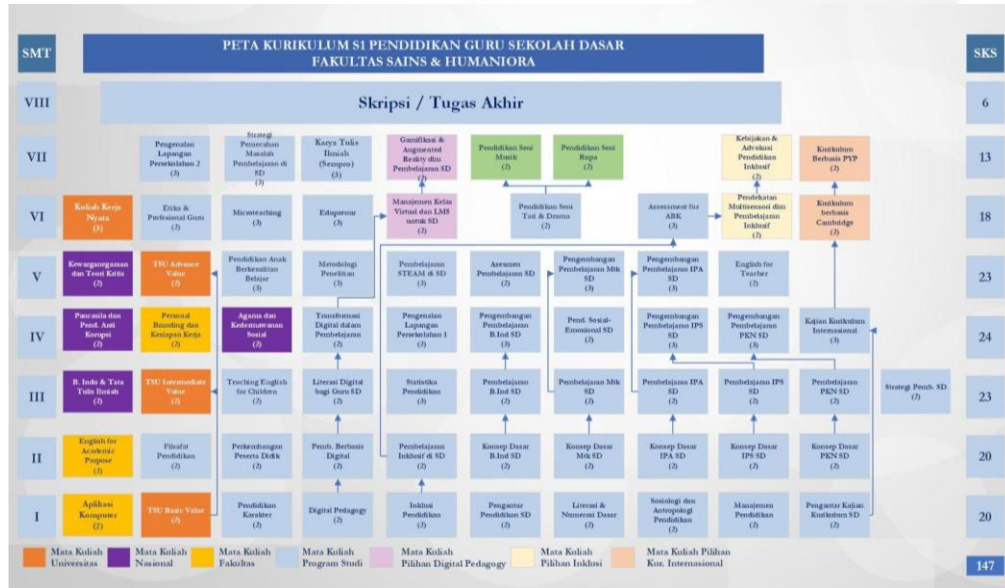
2	252B32W14	Pembelajaran Inklusif di SD	2
2	252B32W15	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD	2
2	252B32W16	Konsep Dasar Matematika SD	2
2	252B32W17	Konsep Dasar IPA SD	2
2	252B32W18	Konsep Dasar IPS SD	2
2	252B32W19	Konsep Dasar PKN SD	2
			20
3		Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah	2
3		TSU Intermediate Value	2
3	252B32W20	Teaching English for Children	2
3	252B32W21	Literasi Digital bagi Guru SD	2
3	252B33W22	Statistika Pendidikan	3
3	252B32W23	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	2
3	252B32W24	Pembelajaran Matematika SD	2
3	252B32W25	Pembelajaran IPA SD	2
3	252B32W26	Pembelajaran IPS SD	2
3	252B32W27	Pembelajaran PKN SD	2
3	252B32W28	Strategi Pembelajaran SD	2
			23
4		Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi	2
4		Personal Branding dan Kesiapan Kerja	2
4		Agama dan Kedermawanan Sosial	2
4	252B32W29	Transformasi Digital dalam Pembelajaran	2
4	252B32W30	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1	2
4	252B33W31	Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	3
4	252B33W32	Pendidikan Sosial - Emosional SD	3

4	252B33W33	Pengembangan Pembelajaran IPS SD	3
4	252B33W34	Pengembangan Pembelajaran PKN SD	3
4	252B33W35	Kajian Kurikulum Internasional	3
			24
5		Kewarganegaraan dan Teori Kritis	2
5		TSU Advance Value	2
5		Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar	3
5		Metodologi Penelitian	3
5		Pembelajaran STEAM di SD	3
5		Asesmen Pembelajaran SD	2
5		Pengembangan Pembelajaran Matematika SD	3
5		Pengembangan Pembelajaran IPA SD	3
5		English for Teacher	2
			23
6		Kuliah Kerja Nyata	3
6		Etika dan Profesionalisme Guru	2
6		Microteaching	3
6		Edupreneur	3
6		Pendidikan Seni Tari dan Drama	2
6		Assessment for ABK	3
6		Manajemen Kelas Virtual dan LMS untuk SD*	2
6		Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Inklusif*	2
6		Kurikulum berbasis Cambridge*	2
			18
7		Pengenalan Lapangan Persekolahan 2	3

7		Strategi Pemecahan Masalah Pembelajaran di SD	3
7		Karya Tulis Ilmiah (Sempro)	3
7		Pendidikan Seni Musik*	2
7		Pendidikan Seni Rupa*	2
7		Gamifikasi & Augmented Reality dalam Pembelajaran SD*	2
7		Kebijakan & Advokasi Pendidikan Inklusif*	2
7		Kurikulum Berbasis PYP*	2
			13
8		Skripsi/ Tugas Akhir	6
			147

* merupakan mata kuliah pilihan

PGSD FSH TSU. Penyusunan sebaran mata kuliah dilakukan secara sistematis untuk setiap semester, sehingga mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara terstruktur dan terarah.



Gambar 8.2. Peta Kurikulum

Sebaran mata kuliah ini dirancang agar dapat ditempuh dalam kurun waktu standar 8 semester, namun dengan fleksibilitas yang memungkinkan penyelesaian studi hingga maksimal 14 semester.

Masa tempuh adalah jangka waktu yang ditetapkan oleh Universitas Tiga Serangkai sebagai batas waktu maksimal bagi mahasiswa Program Studi S1 PGSD FSH TSU untuk menyelesaikan seluruh mata kuliah dan persyaratan akademik. Masa tempuh ini mencakup masa studi standar dan masa studi maksimal, yang bertujuan untuk memastikan kelancaran proses akademik serta kualitas lulusan.

Tabel 8.1. Masa Tempuh

Komponen	Keterangan
Masa Tempuh Standar	8 semester (4 tahun)
Masa Tempuh Maksimal	14 semester (7 tahun)
Kebijakan Perpanjangan	-
Kebijakan Penghentian Studi	-

BAB IX
MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES
PEMBELAJARAN

Penyusunan pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa, karakteristik mata kuliah, serta pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Desain pembelajaran modern dalam kerangka kurikulum Outcome-Based Education (OBE) menuntut perancangan yang sistematis dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered Learning*). Dalam ekosistem ini, modalitas pembelajaran bukan lagi sekadar pilihan metode, melainkan jembatan strategis yang menghubungkan tujuan dengan proses. Pemilihan modalitas secara inheren terikat pada Outcome-Based Curriculum (OBC), di mana setiap metode dipilih secara spesifik untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan. Implementasinya kemudian menjadi inti dari Outcome-Based Teaching and Learning (OBTL), yang fokus pada aktivitas mahasiswa untuk secara aktif membangun kompetensi mereka.

Untuk memastikan efektivitas proses tersebut, setiap modalitas dan aktivitas belajar harus dapat diukur melalui Outcome-Based Assessment (OBA). Asesmen ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sumber data krusial untuk siklus Continuous Quality Improvement (CQI). Melalui umpan balik dari asesmen inilah desain pembelajaran, termasuk pemilihan modalitas, terus-menerus disempurnakan secara berkelanjutan. Siklus terpadu yang menghubungkan kurikulum, strategi pembelajaran, dan asesmen inilah yang menjadi pilar utama dalam kurikulum OBE dan akan menjadi fokus pembahasan dalam bab ini.

9.1. Rancangan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tahapan perancangan pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Dirjen Belmawa, Kemenristekdikti, 2018) meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

RPS merupakan dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait. RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.

Program studi mengidentifikasi CPL di setiap mata kuliah dan mengintegrasikannya menjadi tujuan pembelajaran yang termuat dalam RPS. CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum dan belum spesifik terhadap kompetensi yang harus dicapai pada level mata kuliah. Oleh karena itu, perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap setiap mata kuliah yang diajarkan agar dapat dijadikan acuan yang lebih terukur dalam proses pembelajaran.

Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Dalam menyusun CPMK, hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan ranah berpikir seperti kognitif, afektif, dan motorik.

Berikut adalah daftar CPMK dan Mata Kuliah yang dipetakan pada setiap CPL.

Tabel 9.1. daftar CPMK dan Mata Kuliah yang dipetakan pada setiap CPL

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Matakuliah
CPL01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat hukum, berakhlakul karimah, disiplin dalam berkarya di kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	CPMK 1.1	Mampu menerapkan sikap religius, kemanusiaan, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> • Agama dan Kedermawanan Sosial • Pendidikan Karakter • TSU Basic • TSU Intermediate • TSU Advance Value • Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 • Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 • Kuliah Kerja Nyata (KKN) • Skripsi / Tugas Akhir
		CPMK 1.2	Mampu menganalisis nilai-nilai kebangsaan, norma hukum, dan etika akademik/profesi dalam konteks pendidikan dasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi, • Kewarganegaraan dan Teori Kritis, • Etika dan Profesionalisme Guru
		CPMK 1.3	Mampu menunjukkan karakter tangguh, disiplin, dan adaptif dalam pengembangan diri (<i>Personal Growth</i>) secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Karakter, • Etika dan Profesionalisme Guru • TSU Basic • TSU Intermediate • TSU Advance Value • Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 • Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 • Kuliah Kerja Nyata (KKN) • Skripsi / Tugas Akhir.

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Matakuliah
CPL02	Mampu menguasai konsep teoritis pendidikan, teknologi dan muatan pelajaran di Sekolah Dasar serta merancang pembelajaran berdasarkan pemikiran logis, kritis & adaptif.	CPMK 2.1	Mampu menganalisis konsep teoritis pendidikan, perkembangan peserta didik, dan kurikulum Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Pendidikan SD, • Filsafat Pendidikan, • Sosiologi dan Antropologi Pendidikan, • Perkembangan Peserta Didik, • Pengantar Kajian Kurikulum SD, • Statistika Pendidikan • Metodologi Penelitian • Karya Tulis Ilmiah • Skripsi / Tugas Akhir
		CPMK 2.2	Mampu menguasai substansi materi ajar (<i>Content Knowledge</i>) Bahasa, Matematika, IPA, IPS, dan PKN secara mendalam sebagai landasan pembelajaran Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD, • Konsep Dasar Matematika SD, • Konsep Dasar IPA SD, • Konsep Dasar IPS SD, • Konsep Dasar PKN SD, • Pembelajaran Bahasa Indonesia SD • Pembelajaran Matematika SD • Pembelajaran IPA SD • Pembelajaran IPS SD • Pembelajaran PKN SD • Karya Tulis Ilmiah • Skripsi / Tugas Akhi
		CPMK 2.3	Mampu merancang perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas Sekolah Dasar secara logis dan sistematis	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, • Pembelajaran Matematika SD, • Pembelajaran IPA SD, • Pembelajaran IPS SD,

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Matakuliah
				<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran PKN SD, • Strategi Pembelajaran SD, • Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, • Pengembangan Pembelajaran Matematika SD, • Pengembangan Pembelajaran IPA SD, • Pengembangan Pembelajaran IPS SD, • Pengembangan Pembelajaran PKN SD, • Strategi Pembelajaran SD, • Asesmen Pembelajaran SD, • Karya Tulis Ilmiah • Skripsi / Tugas Akhir
CPL03	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dan profesional dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran lintas mata pelajaran SD secara inovatif berstandar nasional–global.	CPMK 3.1	Mampu mendesain pembelajaran inovatif lintas disiplin (STEAM/Tematik) berstandar nasional dan global	<ul style="list-style-type: none"> • Microteaching • Teaching English for Children • English for Teacher • Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 • Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 • Kuliah Kerja Nyata (KKN) • Edupreneur • Skripsi / Tugas Akhir

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Matakuliah
		CPMK 3.2	Mampu mengevaluasi praktik pembelajaran dalam konteks profesionalisme pendidikan (Assessment)	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Pendidikan Kajian Kurikulum Internasional Kurikulum Berbasis Cambridge Kurikulum Berbasis PYP Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 Pengenalan Lapangan Persekolahan 2
		CPMK 3.3	Mampu menyusun karya ilmiah dan penelitian pendidikan secara sistematis, inovatif dan dapat dipertanggung jawabkan	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah, Metodologi Penelitian, Statistika Pendidikan, Karya Tulis Ilmiah (Sempro), Skripsi/Tugas Akhir, English for Academic Purpose

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Matakuliah
CPL04	Mampu merancang, mengelola, dan menjalankan usaha di bidang pendidikan sekolah dasar berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai islami	CPMK 4.1	Mampu mendesain pembelajaran berbasis proyek (<i>Project-Based Learning</i>) yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu secara inovatif dan relevan dengan standar nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Seni Tari dan Drama • Pendidikan Seni Musik • Pendidikan Seni Rupa • Skripsi / Tugas Akhir
		CPMK 4.2	Mampu mengembangkan sebuah model bisnis jasa pendidikan (misalnya: bimbingan belajar, pusat kreativitas anak) berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai islami secara kreatif dan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Edupreneur • Personal Branding dan Kesiapan Kerja • Kuliah Kerja Nyata (KKN) • Skripsi / Tugas Akhir
CPL05	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, memanfaatkan pendekatan multidisiplin, dan merancang penilaian untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam konteks pendidikan inklusi. dasar berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai islami	CPMK 5.1	Mampu menganalisis kebutuhan belajar peserta didik yang beragam dalam kondisi pendidikan inklusi dengan menggunakan pendekatan multidisiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Inklusi Pendidikan, • Perkembangan Peserta Didik • Pembelajaran Inklusif di SD, • Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar, • Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Inklusif, • Kebijakan & Advokasi Pendidikan Inklusif*

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Matakuliah
		CPMK 5.2	Mampu merancang intervensi pembelajaran dan instrumen penilaian autentik yang sesuai untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan inklusi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Inklusif di SD, • Assessment for ABK, • Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Inklusif*,
CPL06	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, memanfaatkan pendekatan multidisiplin, dan merancang penilaian untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam konteks digital pedagogi.	CPMK 6.1	Mampu menganalisis konsep dan prinsip pemanfaatan teknologi digital dalam kebutuhan belajar peserta didik di lingkungan pembelajaran sekolah dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Digital Pedagogy • Transformasi Digital dalam Pembelajaran • Literasi Digital Guru SD • Skripsi / Tugas Akhir
		CPMK 6.2	Mampu merancang penilaian berbasis digital untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dalam lingkungan belajar daring atau bauran (blended learning)	<ul style="list-style-type: none"> • Skripsi / Tugas Akhir • Asesmen Pembelajaran SD • Pembelajaran berbasis Digital
		CPMK 6.3	Mampu mendesain pembelajaran dengan dengan integrasi pedagogi digital didalamnya (TPACK)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Berbasis Digital • Gamifikasi dan Augmented Reality dalam Pembelajaran SD • Pembelajaran STEAM di SD • Microteaching • Skripsi / Tugas Akhir
		CPMK 6.4	Mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan media, sistem manajemen (LMS), dan asesmen berbasis teknologi terkini (AI/AR)	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Komputer, • Manajemen Kelas Virtual dan LMS • Gamifikasi dan Augmented Reality dalam Pembelajaran SD • Skripsi / Tugas Akhir

2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah hal yang ditentukan oleh prodi dan dosen dalam menerapkan pembelajaran dalam mata kuliah. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam proses belajar mengajar adalah pendekatan yang berpusat pada mahasiswa atau *student centered learning* (SCL). Pembelajaran dengan konsep implementasi paradigma baru dalam PBM tersebut dilaksanakan dengan bentuk pembelajaran atau metode pembelajaran yang bervariasi dan dikombinasikan dengan penugasan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah–mata kuliah dalam kegiatan belajar kurikuler.

3. Strategi/Metode/Teknik Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam proses mengajar telah dirapatkan terlebih dahulu di Program Studi bersama dengan dosen pengampu mata kuliah. Rancangan pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS). Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian CPL. Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran yaitu meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, *collaborative learning* pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal itu sudah sejalan dengan pedoman yang diberikan oleh Universitas Samudra dalam penyusunan kurikulum program studi. Selain itu, metode pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan konsep *blended learning* atau sistem hybrid yang merupakan kombinasi dari kegiatan tatap muka baik secara langsung atau maya dan konsep pembelajaran mandiri terbimbing.

4. Asesmen Pembelajaran

Teknik penilaian disesuaikan dengan domain pembelajaran (kognitif, psikomotorik, afektif) dan dirancang untuk mengukur pencapaian CPMK serta kontribusinya terhadap CPL. Beberapa teknik penilaian yang digunakan:

- a. Tes Tertulis (UTS, UAS) → mengukur pemahaman konsep.
- b. Tes Praktik/Pengamatan (tugas lab, proyek, simulasi) → mengukur keterampilan teknis.
- c. Penilaian Proyek/Portofolio → menilai kemampuan analisis, desain, dan implementasi.
- d. Penilaian Sikap C Partisipasi (kehadiran, diskusi, presentasi, kerja tim) → mengukur soft skills.
- e. Self/Peer Assessment → refleksi mahasiswa terhadap proses belajar.

Penilaian CPMK dilakukan pada aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diuraikan sebagai berikut;

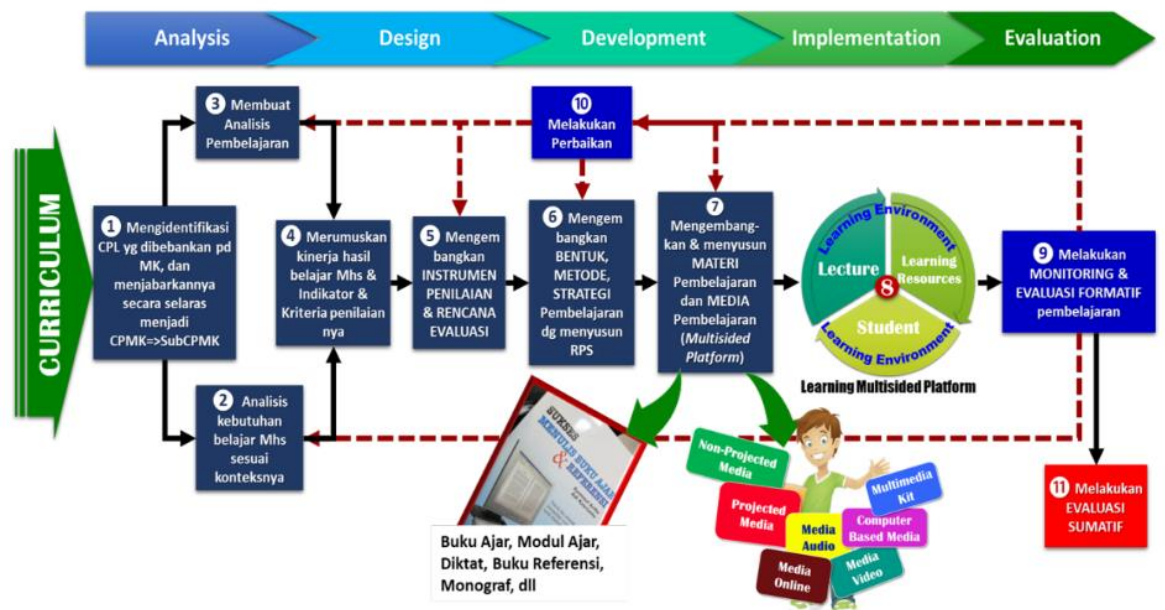
- a. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.
- c. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok).

Penentuan bobot dan teknik penilaian berdasarkan standar dan metode penilaian yang telah dipilih dan ditetapkan Program Studi. Pada panduan buku kurikulum ini penilaian CPMK dilihat berdasarkan hubungan CPL dan MK yang diberi bobot nilainya berdasarkan Teknik penilaian. Teknik penilaian dapat berupa

Partisipasi (Kehadiran/Kuis), Observasi(praktik/Tugas), Unjuk Kerja (presentasi), Tes Tulis (UTS), Tes Tulis / proyek (UAS), Tes Lisan (Tugas Kelompok). Penentuan teknik penilaian menyesuaikan dengan proses belajar dan capaian pembelajaran yang diharapkan pada setiap MK. Akumulasi bobot penilaian setiap mata kuliah adalah 100.

5. Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain, beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 minimal memuat:
 - a. capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
 - b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
 - c. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Berbagai model perancangan atau desain pembelajaran yang tersedia dalam literatur, di antaranya adalah model ADDIE, Dick & Carey, Kemp, ASSURE, dan lain-lain. Pada prinsipnya setiap dosen atau setiap Prodi dapat menetapkan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran. Pada buku ini disajikan model perancangan pembelajaran seperti model Dick & Carey, karena model ini sangat mudah dipahami dan dilakukan, bekerja dengan kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti.



Gambar 9.1. Tahapan Kurikulum

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 3. Tahapan ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terstruktur, efisien, dan efektif, serta dapat menjamin tercapainya CPL. Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. Merumuskan CPMK yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
3. Selanjutnya jika diperlukan dapat merumuskan sub-CPMK yang merupakan penjabaran atau elaborasi dari CPMK;
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
6. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;

9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur. Alur perancangan telah dibuat pada matriks tabel OBE di link [berikut](https://shorturl.at/7ReiC).
<https://shorturl.at/7ReiC>

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) lengkap dengan perangkat pendukungnya disajikan pada tautan berikut untuk memudahkan akses dan implementasi dalam kegiatan pembelajaran: <https://shorturl.at/HVcRZ>

TAMBAHAN

TABEL 0.2. Matriks Modalitas Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	Modalitas Pembelajaran		Keterangan
		Luring (%)	Daring (%)	
1	Pendidikan Pancasila	75	25	NAS

Gambar 0.2.

BAB X
RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER
DI LUAR PRODI

Perguruan tinggi memegang peran penting dalam menyiapkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional serta menguasai perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi. Perubahan sosial budaya dan perubahan di dunia kerja yang semakin cepat menuntut hadirnya sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan mampu beradaptasi dalam berbagai situasi.

Kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dilakukan mahasiswa dapat diakui setara dengan maksimal 20 SKS per semester. Pengakuan ini dilakukan melalui rekognisi atau penyetaraan dengan mata kuliah yang ada di dalam kurikulum program studi (prodi). Proses rekognisi ini bersifat terstruktur, menggunakan sejumlah mata kuliah (n-MK) prodi yang total SKS-nya mencapai 20. Setiap kegiatan Pengakuan SKS Mahasiswa yang telah melaksanakan pembelajaran program Merdeka Belajar diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program studi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran (CPL) serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program Merdeka Belajar di institusi mitra. Besaran pengakuan SKS disetarakan dengan waktu kegiatan belajar, 1 (satu) SKS setara dengan 45 jam kegiatan belajar/semester.

Hasil rekognisi tersebut kemudian dilaporkan melalui sistem informasi akademik Perguruan Tinggi (PT) dan PDDikti. Informasi yang diakui ini akan dicantumkan dalam transkrip akademik mahasiswa sebagai mata kuliah, sementara pengalaman belajar selama MBKM akan dicantumkan dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). Oleh sebab itu, mahasiswa harus dibekali dengan keterampilan hidup yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan kebutuhan tersebut, perguruan tinggi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi selama maksimal tiga semester, yang setara dengan 20 SKS. Adapun kegiatan yang diselenggarakan oleh Prodi PGSD TSU sebagai berikut.

A. Mengajar di Sekolah

Program studi PGSD TSU menyelenggarakan kegiatan mengajar di sekolah sebagai bagian dari program pembelajaran di luar kelas. Kegiatan ini,

mahasiswa diberi kesempatan untuk menjalani pengalaman langsung di sekolah selama satu semester dengan berperan sebagai mitra guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendorong mahasiswa untuk mengembangkan strategi serta model pembelajaran yang kreatif dan inovatif di lingkungan sekolah tempat mereka bertugas.

B. Magang Mahasiswa

Kegiatan magang bagi mahasiswa PGSD TSU bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang bernilai dan relevan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman langsung mengenai dunia kerja, termasuk wawasan tentang praktik-praktik unggulan di berbagai lembaga atau instansi yang bergerak di bidang pendidikan.

C. Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan hidup bersama masyarakat di luar lingkungan kampus. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengenali potensi yang dimiliki suatu desa atau daerah serta mencari solusi atas permasalahan yang ada. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan seperti kemampuan membangun kemitraan, bekerja dalam tim lintas disiplin, serta kepemimpinan dalam merancang dan melaksanakan program pembangunan di desa. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu, teknologi, dan keterampilan mereka melalui kolaborasi dengan berbagai pihak di lapangan

D. Pertukaran Mahasiswa diluar prodi dalam kampus

Pembelajaran mengambil sejumlah mata kuliah atau program pembelajaran dengan satuan kredit semester diluar program studi pada Tiga Serangkai University sebanyak 1 Semester (setara 20 sks) minimal di semester 4. Pertukaran pelajar dalam kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran, baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Program studi tujuan, Sistem Informasi dan Informatika, mahasiswa mengambil sejumlah mata kuliah atau

program pembelajaran dengan satuan kredit semester diluar program studi manajemen Tiga Serangkai University sebanyak 1 semester (setara 20 sks).

BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Penerapan kurikulum berorientasi pada OBE memerlukan sistem penjaminan mutu berbasis capaian (outcome) sesuai dengan standar capaian yang telah ditetapkan. Beberapa standar mutu tersebut diantaranya standar kompetensi lulusan, standari isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran. Untuk dapat menjamin ketercapaian implementasi kurikulum, siklus penjaminan mutu untuk sistem pendidikan meliputi: a) Tujuan Pendidikan Program (Program Educational Objective/PEO); b) capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan; c) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Siklus ini juga dapat diteruskan hingga sub- CPMK.

Tahapan awal penjaminan mutu ditempuh dengan penetapan tujuan pendidikan program (PEO) program studi. PEO berisi pernyataan program studi tentang pencapaian yang akan diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan program kurikuler yang sedikitnya memuat tentang pencapaian profesional, pencapaian akademik, dan pencapaian umum atau sosial. Program studi juga harus menetapkan CPL dan CPMK sebagai standar yang direncanakan untuk dicapai. Berikutnya, program studi mengimplementasikan kegiatan belajar dan mengajar, sesuai rencana pengalaman belajar (learning experience) yang telah dipilih dan ditata, serta melaksanakan asesmen. Hasil asesmen menjadi pijakan untuk melakukan evaluasi di tingkat CPMK yang kemudian diintegrasikan untuk evaluasi pencapaian CPL. Evaluasi PEO dapat dilakukan untuk kurun waktu 4-5 tahun sejak kelulusan dengan menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum dengan mengacu pada siklus Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus ini sangat fundamental dalam memastikan mutu pendidikan tinggi, termasuk dalam konteks kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang kami terapkan. Mekanisme penjaminan mutu kurikulum menganut model SPMI yang dijalankan yaitu model PPEPP. Model ini terdiri dari 5 (lima) tahapan yang tersusun secara sistematis dan membentuk siklus yang rutin dan berkelanjutan. Kelima tahapan tersebut meliputi tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Model PPEPP diderivasi ke

dalam 5 pertanyaan berkaitan dengan evaluasi program, evaluasi keefektifan, evaluasi dampak, evaluasi kebijakan, dan evaluasi kebermanfaatan. Hasilnya akan digunakan sebagai bahan evaluasi diri dan perbaikan berkelanjutan berupa kebijakan di tingkat universitas, unit pengelola program studi, dan program studi.

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum dengan mengacu pada siklus Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus ini sangat fundamental dalam memastikan mutu pendidikan tinggi, termasuk dalam konteks kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang kami terapkan. Mekanisme penjaminan mutu kurikulum menganut model SPMI yang dijalankan yaitu model PPEPP. Model ini terdiri dari 5 (lima) tahapan yang tersusun secara sistematis dan membentuk siklus yang rutin dan berkelanjutan. Kelima tahapan tersebut meliputi tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Model PPEPP diderivasi ke dalam 5 pertanyaan berkaitan dengan evaluasi program, evaluasi keefektifan, evaluasi dampak, evaluasi kebijakan, dan evaluasi kebermanfaatan. Hasilnya akan digunakan sebagai bahan evaluasi diri dan perbaikan berkelanjutan berupa kebijakan di tingkat universitas, unit pengelola program studi, dan program studi.

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yaitu.

1. Penetapan Kurikulum (P)

Tahap ini merupakan fase strategis dan perancangan, di mana Program Studi mendefinisikan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, dan standar mutu yang harus dipenuhi. Penetapan Kurikulum dan Pembelajaran: Kurikulum dirancang atau direvisi, termasuk silabus, materi ajar, dan metode pembelajaran, yang secara eksplisit mengintegrasikan Learning & Innovation Skills, Literacy Skills, dan Life & Career Skills. Konten dan metode pembelajaran dipastikan dapat menanamkan serta memperkuat Value TSU. Perencanaan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga dilakukan pada tahap ini. Program studi PGSD menetapkan kurikulum berdasarkan:

- a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- b. Visi keilmuan Program Studi
- c. Profil lulusan program studi
- d. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Dokumen:

- a. Dokumen Kurikulum PGSD
- b. Buku Pedoman Akademik
- c. Matriks CPL → CPMK → RPS

2. Pelaksanaan Kurikulum (P)

Tahap ini adalah implementasi dari semua rencana yang telah disusun, meliputi pelaksanaan standar dan asesmen, dosen menerapkan standar CP dan asesmen dalam perancangan soal ujian, tugas proyek, dan rubrik. Mereka juga melaksanakan prosedur asesmen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran: Proses belajar-mengajar dilaksanakan sesuai kurikulum yang dirancang, menggunakan metode dan materi yang telah ditetapkan. Dosen secara aktif mengajar dan memfasilitasi pembelajaran, serta mengintegrasikan soft skills dan Value TSU.

Kurikulum dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Penyusunan dan implementasi RPS oleh dosen sesuai CPL
- b. Kegiatan pembelajaran yang mencakup pendidikan inklusif, literasi dan numerasi, dan digital pedagogi.
- c. Kegiatan PPL di sekolah mitra

Dokumen:

- a. RPS
- b. Jadwal perkuliahan
- c. Dokumentasi perkuliahan
- d. Laporan kegiatan kampus berdampak

3. Evaluasi Kurikulum (E)

Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Tinjauan kurikulum oleh tim prodi dan LPM setiap 3 tahun
- b. Survei kepuasan mahasiswa terhadap kesesuaian kurikulum
- c. *Forum Group Discussion*

Instrumen:

- a. Kuesioner evaluasi kurikulum
- b. Laporan hasil tracer study
- c. Berita acara FGD kurikulum

4. Pengendalian Kurikulum (P)

Langkah pengendalian jika ditemukan ketidaksesuaian:

- a. Dosen yang tidak merujuk CPL dalam RPS diberikan pembinaan oleh kaprodi
 - b. Evaluasi kualitas tugas mahasiswa yang tidak sesuai CPMK - tindak lanjut revisi RPS
 - c. Perbaiki pemetaan mata kuliah yang tumpang tindih
5. Peningkatan kurikulum (P).

Berdasarkan temuan dari tahap Evaluasi dan Pengendalian, TSU mengambil tindakan korektif untuk mengatasi masalah dan tindakan preventif atau inovatif untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Peningkatan Standar & Asesmen: Jika ditemukan ketidaksesuaian, standar CP atau standar asesmen akan direvisi. Instrumen asesmen baru dapat dikembangkan atau dilakukan kalibrasi ulang. Pelatihan kepada dosen tentang penyusunan asesmen yang lebih baik juga dapat diberikan. Peningkatan Kurikulum & Pembelajaran: Materi ajar, silabus, atau metode pembelajaran yang tidak efektif akan direvisi. Pengembangan modul pembelajaran digital baru dapat dilakukan. Selain itu, pelatihan dosen untuk peningkatan kompetensi pengajaran dan pemanfaatan teknologi akan dilaksanakan. Langkah peningkatan mutu kurikulum:

- a. Revisi kurikulum dengan memasukkan isu-isu global dan lokal
- b. Penambahan mata kuliah menyesuaikan kebutuhan zaman

Manajemen kurikulum dikoordinasikan oleh Program Studi bekerja sama dengan Gugus Mutu dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) institusi. Proses diawali dengan penetapan kurikulum yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, pengguna lulusan, mitra sekolah, alumni, dan mahasiswa. Kurikulum ditetapkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan visi keilmuan program studi. Penetapan ini menghasilkan dokumen kurikulum lengkap, termasuk profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan peta keterkaitan antara CPL dan mata kuliah.

Setelah ditetapkan, kurikulum masuk ke tahap pelaksanaan. Dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berdasarkan CPL dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), dan melaksanakan pembelajaran sesuai pendekatan yang aktif, kontekstual, dan berbasis teknologi. Pembelajaran diimplementasikan melalui kuliah tatap muka, praktik lapangan, *microteaching*, hingga Program Pengenalan Lapangan

(PPL) di sekolah mitra seperti SD Al-Firdaus. Prodi memfasilitasi kegiatan akademik ini melalui pembagian beban mengajar, jadwal perkuliahan, dan penggunaan platform digital.

Tahap berikutnya adalah evaluasi, yang dilaksanakan secara berkala untuk menilai kesesuaian antara kurikulum yang dirancang dan implementasinya di lapangan. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, *tracer study* lulusan, masukan dari mitra sekolah, serta forum diskusi kurikulum. Evaluasi ini didokumentasikan dalam bentuk laporan evaluasi kurikulum yang menjadi bahan kajian dalam rapat tinjauan kurikulum tingkat prodi.

Jika ditemukan ketidaksesuaian antara pelaksanaan dan standar mutu, maka dilakukan pengendalian. Pengendalian dilakukan dengan cara monitoring RPS, supervisi pembelajaran, dan audit mutu internal (AMI). Prodi dan LPM mengidentifikasi akar permasalahan serta menyusun rencana tindak lanjut (RTL) agar standar mutu tetap terjaga. Contohnya, jika ditemukan RPS yang belum sesuai CPL, maka dosen terkait diberikan pendampingan atau pelatihan penyusunan RPS.

Selanjutnya, manajemen kurikulum berlanjut ke tahap peningkatan. Prodi melakukan revisi kurikulum secara periodik dengan memasukkan hasil evaluasi dan pengendalian sebelumnya. Peningkatan juga mencakup penyesuaian terhadap perkembangan keilmuan, kebutuhan dunia kerja, dan kebijakan nasional, dan penguatan literasi digital serta pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar.

Dengan menerapkan siklus PPEPP ini secara berkelanjutan, Universitas Tiga Serangkai memastikan bahwa seluruh aspek pendidikan terus dievaluasi, diperbaiki, dan diinovasi, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan memiliki karakter serta soft skills yang kuat sesuai dengan Value TSU.

BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

12.1. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Minat masyarakat terhadap Program Studi PGSD di Universitas Tiga Serangkai terus meningkat, mencerminkan kebutuhan akan pendidikan guru yang berkualitas. Program ini berkomitmen menyediakan kurikulum yang sesuai standar pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia pendidikan dasar.

Universitas fokus pada pengembangan sistem akademik yang terstruktur untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik, keterampilan mengajar, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan pendidikan.

Melalui peningkatan sumber daya akademik dan kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan, universitas berupaya meningkatkan daya saing lulusan PGSD agar mampu berkontribusi positif dalam dunia pendidikan dasar.

Evaluasi dan pengembangan kebijakan akademik dilakukan secara berkala untuk menjaga mutu dan kredibilitas program studi sebagai pusat pendidikan guru yang unggul.

2. Definisi Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa adalah proses seleksi, administrasi, dan validasi akademik calon mahasiswa untuk memastikan kesesuaian dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi PGSD.

- a. Calon Mahasiswa Baru adalah mahasiswa yang sudah mendaftar dan diseleksi melalui jalur reguler, namun belum registrasi ulang.
- b. Mahasiswa Baru adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi ulang dan aktif di Universitas Tiga Serangkai.
- c. Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) adalah tim yang dibentuk oleh Rektor untuk mengelola seluruh proses penerimaan mahasiswa baru.

d. Formulir Penerimaan Mahasiswa baru adalah dokumen yang harus diisi dan dilengkapi oleh calon mahasiswa sebagai bagian dari proses pendaftaran.

3. Tujuan

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi PGSD bertujuan untuk:

- a. Menyeleksi calon mahasiswa berdasarkan potensi akademik dan kesiapan sesuai standar kurikulum PGSD.
- b. Memberikan kesempatan kepada lulusan SMA atau sederajat yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan guru.
- c. Menjaring calon mahasiswa terbaik melalui seleksi yang transparan dan objektif.
- d. Mendukung inklusivitas dengan menyediakan jalur penerimaan beragam, termasuk jalur reguler, prestasi, dan rekognisi pembelajaran lampau (RPL).

Dokumen ini menjadi pedoman resmi dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru PGSD dan akan dievaluasi secara berkala.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan penerimaan mahasiswa baru meliputi pendaftaran peserta, verifikasi berkas, tes seleksi berupa Tes Potensi Akademik (TPA), dan pengumuman hasil seleksi. Setelah mahasiswa dinyatakan lolos seleksi maka tahap selanjutnya adalah registrasi mahasiswa baru di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

5. Dasar Hukum

Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru PGSD didasarkan pada kebijakan yang berlaku sebagai berikut:

- a. Peraturan Perundang-undangan
 - 1) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi tentang Sistem perguruan tinggi dan tata kelola akademik
 - 2) Permendibudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - 3) Keputusan Mendikbud No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti | Mengatur sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru
- b. Kebijakan Internal Universitas

- 1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Tiga Serangkai tentang standar kualitas proses penerimaan mahasiswa baru.
- 2) Keputusan Rektor Universitas Tiga Serangkai tentang kebijakan akademik dan prosedur penerimaan mahasiswa baru PGSD.

12.2. Pelaksanaan

1. Jadwal Pendaftaran

Pendaftaran dibuka setiap tahun akademik sesuai kalender universitas dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 12.1. Jadwal Pendaftaran

Tahapan	Waktu
Periode Pendaftaran	Gelombang Dini, Gelombang 1, 2, dan 3
Pengumuman Hasil Seleksi	Juli
Registrasi dan Pembayaran UKT	Agustus
Orientasi Mahasiswa Baru	September
Perkuliahhan Semester Ganjil Dimulai	September

2. Mekanisme Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan secara online melalui sistem penerimaan universitas di <https://pmb.tsu.ac.id>. Calon mahasiswa dapat mengakses informasi lengkap mengenai persyaratan dan tahapan seleksi di laman tersebut.

3. Kriteria Penerimaan

Calon mahasiswa harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Memiliki ijazah SMA atau sederajat yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- b. Memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan universitas.
- c. Lulus seleksi sesuai jalur yang dipilih.
- d. Mematuhi tata tertib kampus dan persyaratan akademik lainnya.

4. Jalur Penerimaan

Penerimaan mahasiswa baru PGSD dilakukan melalui beberapa jalur:

Tabel 12.2. Jalur Pendaftaran

Jalur	Keterangan
Reguler	Seleksi umum berdasarkan tes akademik dan administrasi
Prestasi	Jalur khusus bagi calon mahasiswa berprestasi akademik/ non-akademik
RPL	Pengakuan kredit bagi pengalaman kerja atau pembelajaran sebelumnya

5. Proses Seleksi

Proses seleksi mahasiswa baru meliputi dua tahap yaitu verifikasi administrasi dan Tes Potensi Akademik (TPA).

a. Verifikasi Berkas

Tahap verifikasi berkas merupakan prosedur penting dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen S1 Universitas Tiga Serangkai. Calon mahasiswa wajib melengkapi dan menyerahkan dokumen yang telah ditentukan untuk dilakukan pengecekan kelengkapan administrasi.

1) Dokumen yang Wajib Diserahkan

- a) Salinan ijazah dan transkrip nilai SMA atau sederajat yang telah dilegalisir masing-masing sebanyak 2 rangkap.
- b) Pas foto berwarna ukuran 3 x 4 cm sebanyak 4 lembar, dengan latar merah.
- c) Surat rekomendasi akademik dari pihak sekolah bagi calon mahasiswa yang mengikuti jalur prestasi.
- d) Surat izin dari atasan bagi calon mahasiswa yang sudah bekerja.
- e) Surat pernyataan memilih Program Studi Manajemen S1 sebagai pilihan studi.

f) Bukti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) sesuai ketentuan Universitas Tiga Serangkai.

2) Pengumpulan Berkas

a) Semua dokumen yang telah disiapkan harus dimasukkan ke dalam stopmap warna kuning, dengan identitas nama dan Program Studi yang dipilih tertera di bagian depan.

b) Berkas diserahkan langsung kepada panitia penerimaan mahasiswa baru di Sekretariat Pendaftaran Universitas Tiga Serangkai selama jam kerja operasional.

Calon mahasiswa dari luar daerah dapat mengirimkan berkas melalui mekanisme yang ditentukan oleh universitas untuk selanjutnya panitia akan memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen.

b. Tes Potensi Akademik (TPA)

Tes Potensi Akademik atau TPA bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, pemahaman konseptual, dan daya analisis calon mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan akademik dan profesional. TPA terdiri dari tiga aspek utama:

Verbal: Mengukur kemampuan pemahaman dan bernalar dengan bahasa.

Numerikal: Mengukur kemampuan berpikir logis dan analitis melalui angka.

Figural: Mengukur daya analisis melalui pola, bentuk, dan visualisasi konsep.

Nilai yang diperoleh dari tes ini menjadi indikator utama dalam menilai kapasitas berpikir calon mahasiswa dan memprediksi keberhasilan mereka dalam mengikuti kurikulum pendidikan manajemen.

6. Pengumuman dan Registrasi

Hasil seleksi diumumkan melalui situs resmi universitas. Calon mahasiswa yang lulus dapat melakukan registrasi ulang dan pembayaran UKT sesuai jadwal yang ditentukan. dengan melengkapi persyaratan

pemberkasan bagi mahasiswa baru. Pemberkasan tersebut dipergunakan untuk mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa. Registrasi dilakukan oleh calon mahasiswa yang dinyatakan lulus tes tanpa diwakili ke Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) bertempat di Kampus Universitas Tiga Serangkai.

BUKU KURIKULUM 2025/2026

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(Program Sarjana)**

Fakultas Sains & Humaniora
Universitas Tiga Serangkai